IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NILAI SISWA DALAM PENGEMBANGAN LAYANAN PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 5 SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

SHABRINA ISMI HUSNA

D93215084

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SHABRINA ISMI HUSNA

NIM : D93215084

JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NILAI SISWA DALAM PENGEMBANGAN LAYANAN PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 5 SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 09 September 2019

Pembuat pernyataan,

METERAI TEMPEL 84743AFF901206742 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Shabrina Ismi Husna

D93215084

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

NAMA : SHABRINA ISMI HUSNA

NIM : D93215084

JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NILAI SISWA DALAM PENGEMBANGAN LAYANAN PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 5 SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 09 September 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. A.Z. Fanani, M.Ag	**Muhammad Nuril Huda, M.Pd**
NIP. 195501211985031002	**NIP. 198006272008011006**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Shabrina Ismi Husna, telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Surabaya, 17 September 2019

Mengesahkan,

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag.M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin, Ph.D.
NIP. 196703111992031003

Penguji II,

Drs.Taufiq Subty, M.Pd.I
NIP. 195506041983031015

Penguji III,

Dr. H. A/Z. Fanani, M.Ag
NIP. 195501211985031002

Penguji IV,

Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shabrina Ismi Husna
NIM : D93215084
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
E-mail address : ismi.shabrina26@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa Dalam Pengembangan Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 September 2019

Penulis

(SHABRINA ISMI H.)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Shabrina Ismi Husna (D93215084), ***Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo.*** **Dosen Pembimbing I Dr. H. A.Z. Fanani, M.Ag, dan Dosen Pembimbing II Muhammad Nuril Huda, M.Pd.**

Skripsi ini mengangkat judul tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Hal tersebut dilatar belakangi oleh peneliti menemukan sebuah aplikasi sistem informasi manajemen nilai siswa *online* yang belum ada dan belum dimiliki oleh sekolah lain sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) favorit di daerah Sidoarjo.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo, mendeskripsikan pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo, dan mendeskripsikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, perwakilan guru, dan perwakilan walimurid atau orangtua sebagai informan kunci. Obyek penelitian ini adalah implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini merupakan sistem informasi layanan penilaian siswa yang dikenal dengan istilah SIMANIS. Digunakan sebagai acuan untuk wali murid dan guru memantau perkembangan hasil belajar anak atau siswanya dimanapun dan kapanpun. SIMANIS ini berbasis online, terdiri dari penilaian harian, PTS, PAS, dan Try Out serta analisis hasil belajar siswa per mata pelajaran. Data yang ada di dalam SIMANIS yaitu data semua guru per mata pelajaran. (2) Pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo dikembangkan melalui beberapa sistem layanan pendidikan yang berbasis *online*. Layanan pendidikan ini menyiapkan beberapa infrastruktur mulai dari petugas layanan, prosedur layanan, serta proses pelaksanaan layanan pendidikan secara terpadu. SMP Negeri 5 Sidoarjo ini menerapkan pengembangan layanan pendidikan terpadu berbasis *online*. Layanan pendidikan terpadu itu ditujukan untuk wali murid atau orang tua, guru, siswa serta komite. (3) Implementasi SIMANIS dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo menggunakan mekanisme prinsip manajemen dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengawasan secara terpadu. Perencanaan, kedepannya SIMANIS menjadi sebuah acuan walimurid. Pengorganisasian, ada 3 stakeholder yang berperan penting, yang pertama kepala sekolah, kedua tim pengembang SIMANIS dan dewan guru, yang ketiga wali murid dan komite. Pengawasan, kepala sekolah memantau kinerja tim pengembang SIMANIS dan tim pengembang SIMANIS selalu memantau server.

Kata kunci : ***SIMANIS, layanan pendidikan, implementasi***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

ABSTRAK ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 10

E. Definisi Konseptual 11

F. Keaslian Penelitian 13

G. Sistematika Pembahasan 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa 16
2. Komponen Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa 22
3. Metode Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa 23

B. Layanan Pendidikan

1. Pengertian Layanan Pendidikan 25
2. Pelanggan Layanan Pendidikan 28
3. Penyelenggaraan Layanan Pendidikan 30
4. Prinsip-prinsip Layanan Pendidikan 32
5. Standar Layanan Pendidikan 34

C. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 38

B. Kehadiran Peneliti 39

C. Lokasi Penelitian 40

D. Subyek Penelitian 40

E. Informan Penelitian 41

F. Tahap Penelitian 43

1. Tahap Pra Lapangan 43
2. Tahap Penelitian 44
3. Tahap Penulisan Laporan 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sumber Data 44
1. Sumber Data Primer 45
2. Sumber Data Sekunder 45
H. Metode Pengumpulan Data 45
1. Metode Observasi 46
2. Metode Wawancara 46
3. Metode Dokumentasi 48
I. Tenik Analisis Data 49
1. Reduksi Data 49
2. Penyajian Data 49
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 50
J. Keabsahan Data 54
1. Triangulasi 54
2. Referensi 56
3. Pengecekan Anggota 56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Subjek Penelitian
1. Deskripsi Informan 58
B. Deskripsi Objek Penelitian 60
C. Temuan Penelitian
1. Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo 66
2. Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo 86

D. Analisis Hasil Temuan dan Pembahasan

1. Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo 91
2. Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo 96
3. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo 103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 105

B. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA..... 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 2.1	Struktur Dasar Sistem Informasi	17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 3.1	Informan Penelitian	41
Tabel 3.2	Daftar Informan	42
Tabel 3.3	Indikator Kebutuhan Data Observasi	46
Tabel 3.4	Indikator Kebutuhan Data Wawancara	47
Tabel 3.5	Pengkodean Data Penelitian	50
Tabel 3.6	Contoh Penerapan Kode dan Cara Membaca	52
Tabel 4.1	Identitas Informan Penelitian di SMP Negeri 5 Sidoarjo	60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Kisi-kisi Pedoman Wawancara

LAMPIRAN II : Pedoman Wawancara

LAMPIRAN III : Penyajian Data

LAMPIRAN IV : Reduksi Data

LAMPIRAN V : Kebutuhan Data Penelitian

LAMPIRAN VI : Surat Balasan dari SMP Negeri 5 Sidoarjo

LAMPIRAN VII : Profil Sekolah

LAMPIRAN VIII : Struktur Organisasi Sekolah

LAMPIRAN IX : Dokumentasi SIMANIS

LAMPIRAN X : Dokumentasi Layanan Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan ilmu dan teknologi selalu mengalami kemajuan yang sangat pesat hingga mampu mempengaruhi cara pandang masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Keberadaan dan peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan telah membawa era baru perkembangan di dunia terutama dalam bidang pendidikan. Informasi merupakan hal yang sangat penting dan menjadi satu-satunya sumber yang dibutuhkan seseorang dalam mengelola suatu lembaga pendidikan. Mengolah informasi dan komunikasi sangat diperlukan seorang pemimpin lembaga pendidikan dalam menunjang kinerja lembaga pendidikan. Hal ini bermanfaat sebagai dasar untuk melakukan pemantauan dan penilaian serta hasil-hasil yang dicapai.

Dalam menghadapi globalisasi, dunia pendidikan Indonesia harus secepatnya berbenah diri dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang daya saing sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sistem informasi yang akan diciptakan harus seimbang antara infrastruktur teknologi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusianya sehingga tidak terjadi ketimpangan yang sangat jauh. Di samping

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut.[1]

Dasar membangun sistem informasi adalah amanah yang harus disampaikan kepada yang berhak menerimanya, membangun sistem informasi berarti membangun amanah.[2] Hal ini dijelaskan dalam firman Allah Q.S. AN-Nisa'ayat 58, sebagaimana berikut :

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨[3]

> "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa sistem informasi merupakan sistem amanah yang harus disampaikan kepada pelanggan secara benar. Jika disampaikan tidak secara benar maka sistem informasi tidak akan mampu bertahan dan bersaing seiring dengan banyak munculnya persaingan usaha

[1]Eti Rochaety dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006). H. 2
[2]Faisal. *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*. (Malang: UIN-MALANG PRESS (Anggota IKAPI), 2008). H. 45
[3]QS. AN-Nisa' ayat 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang semakin ketat dan tajam. Sistem informasi dilihat sebagai alat penunjang kompetisi paling utama.[4]

Dengan perkembangan teknologi yang serba komputerisasi dan pihak manajemen dituntut untuk bisa memberikan sebuah informasi yang cepat dan tepat, maka dibutuhkan sebuah sistem yang cukup handal serta memadai. Salah satu pilihan untuk mampu memberikan informasi yang berkualitas adalah sistem informasi manajemen berbasis komputer. Sistem informasi manajemen berbasis komputer selanjutnya disebut dengan istilah Sistem Informasi Manajemen (SIM).[5]

Haag, Commings dan Mccubbrey mengatakan bahwa *"Management information systems (MIS) deals with the planning for, development, management, and use of information technology tools to help people perform all tasks related to information processing and management".*

Yang memiliki makna bahwa sistem informasi manajemen merupakan rencana untuk mengembangkan, manajemen dan menggunakan alat-alat teknologi untuk membantu manusia dalam melaksanakan tugas yang berhubungan dengan pengelolaan informasi dan manajemen.[6]

SIM merupakan sebuah sistem perpaduan antara manusia dan mesin untuk menyajikan informasi sebagai penunjang fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.[7]

---

[4]Ibid. H. 46
[5]Rohmat Taufiq. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan.* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). H. 57
[6]Ibid. H. 58
[7]Ibid. H. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Ahzar, SIM adalah kumpulan dari subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan, yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya.[8]

Dalam sebuah lembaga pendidikan SIM dibagi menjadi 8 sistem, yaitu : *Pertama,* Sistem Informasi Profil (Portal Sekolah) yaitu berisi profil sekolah, visi, misi, fasilitas, program-program, berita/artikel, kegiatan/agenda, informasi kepeserta didikan, forum, galeri foto, dan buku tamu. *Kedua,* sistem informasi personalia yaitu berisi data pendidik dan staf. *Ketiga,* sistem informasi sarana dan prasarana yaitu berisi mengenai manajemen aset sekolah mulai dari penomoran aset, lokasi aset, penggunaan aset dan jumlah aset. *Keempat,* sistem informasi keuangan yaitu berisi data pembayaran biaya pendidik peserta didik, seperti SPP, uang pembangunan, dan lain-lain. *Kelima,* sistem informasi peserta didik yaitu berisi data penerimaan peserta didik baru, biodata peserta didik, kartu peserta didik, dan lain-lain. *Keenam,* sistem informasi akademik yaitu berisi pengelolaan kurikulum, penjadwalan, satuan pengajaran, pengelolaan nilai akademik peserta didik dan laporan hasil studi peserta didik, dan presensi peserta didik dalam kegiatan KBM. *Ketujuh,* sistem informasi perpustakaan yaitu berisi pengelolaan buku, pengelolaan anggota, transaksi peminjaman dan pengembalian buku, manajemen arsip digital. *Kedelapan,* sistem *E-Learning* yaitu berisi proses pendidikan

[8]Yakub & Vico Hisbanarto. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). H. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan sistem online maupun intranet bagi peserta didik dan pendidik berupa modul sekolah, tanya jawab, kuis online, dan lain-lain.[9] Dari penjelasan 8 sistem diatas, peneliti ingin meneliti pada sub bagian tentang sistem informasi akademik yaitu yang berisi pengelolaan nilai akademik peserta didik dan laporan hasil studi peserta didik dalam dunia pendidikan.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (peserta didik, pendidik, orang tua, dan masyarakat). SIM sebagai pendukung pendidikan harus mampu memberikan layanan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah didapatkan, dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Layanan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan landasan faktor materiil melalui sistem, prosedur, dan metode tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna. Tujuan dari layanan adalah untuk memberikan kepuasan pelanggan.[10]

Mulyasa mengatakan bahwa ada sifat layanan yang harus diwujudkan oleh kepala sekolah agar pelanggan puas, yakni layanan yang sesuai dengan yang dijanjikan, mampu menjamin kualitas pembelajaran, iklim sekolah yang kondusif, memberikan perhatian penuh kepada peserta didik, dan cepat tanggap terhadap kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu dituntut untuk mampu memberikan kepuasan pelanggan baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.

---

[9]http://massidi-massidi.blogspot.com/2011/09/sistem-informasi-manajemen-di-sekolah.html?m=1 diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 13.40 WIB

[10]Ibid. H. 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari yang sudah dijelaskan di atas, jenis pelanggan pendidik terdiri dari 2, yaitu pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Pelanggan eksternal terdiri dari pelanggan primer, pelanggan sekunder, dan pelanggan tersier. Dalam Panduan Manajemen Sekolah telah dirinci para pelaku masing-masing pelanggan tersebut itu sebagai berikut:

1. Pelanggan internal terdiri atas pendidik, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi.
2. Pelanggan eksternal terdiri dari 3 yaitu pelanggan primer, pelanggan sekunder, dan pelanggan tersier. Pelanggan primer terdiri dari peserta didik, sedangkan pelanggan sekunder terdiri dari orang tua, pemerintah, serta masyarakat, dan pelanggan tersier terdiri dari pemakai atau penerima lulusan, baik lembaga pendidikan maupun lainnya.

Kedua pelanggan tersebut memiliki hubungan timbal balik dan saling membutuhkan.[11]

Berdasarkan hasil observasi awal, SMP Negeri 5 Sidoarjo merupakan salah satu SMP Negeri favorit di daerah Sidoarjo yang memiliki alamat di Jl. Untung Suropati No. 24 Sidoarjo. Sekolah ini telah menciptakan aplikasi penunjang proses pendidikan yang belum dimiliki oleh sekolah-sekolah lain sederajat SMP Negeri favorit di daerah Sidoarjo.

SMP Negeri 5 Sidoarjo menciptakan aplikasi yang dibuat khusus untuk mengembangkan layanan pendidikan yang bisa diakses oleh peserta didik, pendidik, dan wali murid. Aplikasi tersebut bernama *DigiSchool. DigiSchool*

[11]Mujamil Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam.* (Malang: Erlangga, 2007). H. 200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan gabungan dari dua kata yang terdiri dari kata *digital* berarti bilangan dalam artian komputer yang telah memuat sistem dalam prosessor dengan berbagai perintah dan *school* berarti sekolah, yakni tempat menuntut ilmu secara formal. *DigiSchool* merupakan sistem informasi yang dibuat khusus untuk kepentingan sekolah. Dengan seiring perkembangan teknologi yang semakin tahun semakin berkembang, aplikasi *DigiSchool* ini berubah nama menjadi Sistem Aplikasi Digital (SIADI).

Di dalam aplikasi SIADI ini terdapat 6 aplikasi lain penunjang layanan pendidikan yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo seperti SIJAPELIN (Sistem Jadwal Penilaian Online) merupakan sebuah sistem informasi yang menyajikan informasi mengenai jadwal ujian peserta didik yang berisi tanggal dan sub bab materi yang dapat diakses oleh peserta didik dan orang tua, SIMANIS (Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa) merupakan sebuah sistem informasi yang bisa menyajikan informasi mengenai hasil penilaian peserta didik dan perkembangan nilai peserta didik, SISELI (Sistem Absensi Online) merupakan sebuah sistem informasi yang berupa absensi siswa berbasis online, SIPUSI (Sistem Perpustakaan Online) merupakan sebuah sistem informasi yang memudahkan petugas dan peminjam buku, sehingga semua data terintegritas atau terpusat. Peserta didik maupun orang tua peserta didik bisa meminjam buku secara online. Bisa mengecek buku favorit dan lain-lain, SIPO (Sistem Penilaian Online) merupakan sebuah sistem informasi tentang penilaian yang berbasis CBT, yang terdapat analisis butir soal dan analisis hasil nilai ulangan, dan SIBILI (Sistem Biodata Online) merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah sistem informasi yang menyajikan informasi yang digunakan saat penerimaan peserta didik baru, sehingga pengisian data peserta didik baru bisa dilakukan dimanapun. Dari keenam aplikasi tersebut, peneliti akan membahas tentang Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa (SIMANIS).

SIMANIS memiliki banyak manfaat dalam proses penyajian informasi mengenai hasil penilaian peserta didik danperkembangan nilai peserta didik. Sehingga orang tua di era milenial dapat memantau perkembangan nilai dari anak-anaknya setiap saat. Sedangkan bagi orang tua yang belum memahami perihal SIMANIS diharapkan akan mendapatkan pengarahan dari sekolah sehingga mereka dapat memahami manfaat akan aplikasi tersebut dan dapat memantau perkembangan nilai anak-anaknya setiap saat seperti halnya orang tua milenial. Selain memiliki manfaat bagi peserta didik dan orang tua, SIMANIS juga memiliki manfaat bagi pendidik salah satunya dapat mempermudah pada saat melakukan penilaian dan pembagian nilai rapot sehingga pendidik tidak perlu mengisi atau menulis secara manual perihal nilai yang akan dicantumkan dalam rapot tersebut seperti halnya pengisian nilai rapot tanpa menggunakan aplikasi SIMANIS. Oleh karena itu, pendidik diwajibkan untuk bisa mengakses SIMANIS tersebut dan bagi pendidik senior yang belum memahami diharapkan terdapat adanya pelatihan khusus bagi para pendidik.

Dalam aplikasi SIMANIS terdapat menu nilai yang meliputi nilai penilaian harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Tersedia pula menu analisis hasil yang didalamnya ada fitur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui perkembangan nilai tiap mata pelajaran, presentasi jawaban benar setiap kali penilaian dilaksanakan dan lain-lain yangberhubungan dengan penilaian perkembangan hasil belajar peserta didik di sekolah.[12]

Aplikasi ini baru berjalan satu tahun dan terus mengalami perkembangan. Dengan menggunakan aplikasi ini seluruh pendidik diharapkan mampu memanfaatkan sistem informasi manajemen tersebut dengan baik sehingga peserta didik, pendidik dan wali murid semakin mudah mengakses update informasi terkait perkembangan belajar peserta didik di sekolah.

Berkenaan dengan uraian diatas, maka skripsi ini mengambil penelitian dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan Di SMP Negeri 5 Sidoarjo".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka akan ada beberapa fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi manajemen nilai siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo?
2. Bagaimana layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo?
3. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo?

[12] http://36.66.217.187/digischool/ diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 14.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan sistem informasi manajemen nilai siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo
2. Untuk mendeskripsikan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian yang akan di lakukan pasti dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis dan praktis kepada beberapa pihak. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
   a. Memberikan sumbangsih pemikiran ilmiah dalam ilmu sistem informasi manajemen
   b. Memberikan sumbangan pemikiran untuk terus meningkatkan layanan sekolah dalam penerapan sistem informasi manajemen di sekolah agar terus berkembang
   c. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman baru bagi peneliti, termasuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkup pendidikan.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam mengembangkan SIMANIS

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai informasi bagi prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh *civitas academica* UIN Sunan Ampel Surabaya dan sebagai tambahan referensi pustaka UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dimaksudkan agar memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan untuk mengurangikesalahpahaman antara pembaca dengan penulis. Penulis membatasi definisi-definisi dari variabel yang digunakan dalam penelitian yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan Di SMP Negeri 5 Sidoarjo". Definisi-definisi tersebut antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa

Sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu dengan yang lainnya.

Informasi merupakan seluruh data yang diolah sehingga memiliki arti dan manfaat yang berguna.

Manajemen ialah mengatur dan mengarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Nilai adalah suatu bentuk penghargaan yang bermanfaat bagi manusia sebagai penentu dan acuan dalam melakukan suatu tindakan.

Siswa adalah seorang anak yang sedang menempuh pendidikan sekolah dasar sampai sekolah menengah atas.

Jadi, Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa adalah sebuah sistem informasi yang menyajikan informasi mengenai hasil penilaian peserta didik dan perkembangan nilai peserta didik.

2. Layanan Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Layanan menurut KBBI ialah perihal atau cara melayani. Pendidikan dalam KBBI diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[13]

[13] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika digabungkan menjadi satu, layanan pendidikan adalah cara melayani apa yang dibutuhkan oleh seseorang di dalam dunia pendidikan untuk membuat sekolah menjadi lebih baik dan lebih maju.

F. Keaslian Penelitian

Setelah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah atau skripsi, peneliti menemukan adanya beberapa studi penelitian terdahulu dalam penulisan skripsi adalah untuk menegaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki keselarasan atau kesamaan yang sejenis dengan penelitian terdahulu atau sebelumnya. Penelitian yang berhubungan dengan topik ini adalah:

1. Penelitian Ristati Sinen yang berjudul "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar" tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori sistem informasi manajemen dari Kenneth C. L dan Jane P. L dalam bukunya Budi Sutedjo.
2. Penelitian Fifi Fitriyah yang berjudul "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah terhadap masyarakat Masyarakat pada *Website* SMA Bakti Mulya 400" tahun 2011. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori sistem informasi manajemen dari buku Placidus Sudibyo. Penelitian ini terfokus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada peningkatan pelayanan melalui *website* SMA Bakti Mulya 400 terlihat dari analisis perhitungan dengan nilai rata-rata 61,45%.

3. Penelitian Yulista yang berjudul "Kualitas Layanan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Batang" tahun 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori dari Tjiptono

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas, belum ada yang meneliti tentang sistem informasi manajemen nilai siswa, sehingga peneliti mengambil topik penelitian mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan agar menjadi wawasan baru untuk sekolah lain serta mempengaruhi citra sekolah agar lebih berkembang lagi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistem penulisan ini dimaksudkan agar memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi skripsi ini secara keseluruhan. Adapun penulisan ini berisi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari sub bab yaitu latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang menjelaskan tentang sistem informasi manajemen nilai siswa, menjelaskan tentang layanan pendidikan, dan menjelaskan tentang implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sub bab jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, subyek penelitian, informan penelitian, tahap penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang laporan hasil penelitian yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Didalamnya menjabarkan tentang implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dari penulisan skripsi. Dalam bab ini memuat simpulan dari laporan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh serta saran untuk SMP Negeri 5 Sidoarjo terkait dengan kekurangan atau kelebihan dari SMP Negeri 5 Sidoarjo tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa

Sistem berasal dari bahasa Latin *systema* dan bahasa Yunani *sustema* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Sistem juga dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[14] Menurut Kadir, sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

Sedangkan kata informasi berasal dari kata Perancis Kuno, *information* yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang berarti garis besar, konsep, ide. Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam pengetahuan dan komunikasi. Informasi ialah sekumpulan data yang telah diolah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif yang dijadikan dasar bagi pimpinan dalam menentukan langkah kedepan untuk mengambil sebuah keputusan.[15]

Menurut Jogiyanto, informasi didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penggunanya

[14]Eti Rochaety dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006). H. 28
[15]Ibid. H. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau penerimanya serta menggambarkan suatu kejadian secara nyata dan digunakan untuk pengambilan suatu keputusan.[16]

Manajemen berasal dari kata *manuh* dalam bahasa latin yang berarti tangan. Kemudian istilah manajemen berkembang menjadi pengertian umum yang berarti menangani suatu kegiatan yaitu bagaimana mengendalikan dan mengaturnya.[17]

George R. Terry, Ph.D. mengatakan bahwa dalam bukunya, *Principles of Management*, manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[18]

Sistem informasi berdasarkan konsep *(input, processing, dan output)* dapat dilihat pada gambar berikut[19]:

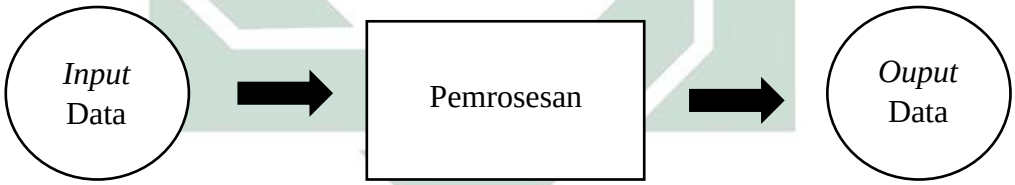

Gambar 2.1 Struktur Dasar Sistem Informasi

Dari gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa sistem informasi terdiri dari *input, processing, dan output. Input* pada sistem informasi ini seperti pemasukan data-data yang telah disaring terlebih dahulu sehingga

[16]Ibid. H. 5
[17]Ibid. H. 6
[18]Moekijat. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen.* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1996). H. 9
[19]Hanif Al Fatta. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi.* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007). H. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi suatu informasi yang berguna, lalu setelah data informasi tersebut dimasukkan akan di proses dan akhirnya akan menjadi suatu *output* atau hasil yang dapat digunakan dalam menjalankan proses manajemen.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu subsistem informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi, sehingga mampu mengubah data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.[20]

Kenneth C. L dan Jane P. L mengatakan bahwa SIM adalah suatu kegiatan yang menggabungkan teori-teori ilmu komputer, ilmu manajemen, operasi riset dengan orientasi praktis untuk menggabungkan sistem solusi terhadap masalah sehari-hari dan mengelola sumber informasi tersebut.[21]

Penerapan SIM harus didasarkan pada informasi dari tingkat manajemen, dukungan operasi dan manajemen, serta keunggulan strategis. Sehingga sistem informasi harus mempunyai beberapa sifat antara lain sifat pemrosesan informasi yang efektif, manajemen informasi yang efektif, keluwesan, dan kepuasan pengguna.

a. Pemrosesan informasi yang efektif, berhubungan dengan pengujian terhadap data yang masuk, pemakaian perangkat keras, dan perangkat lunak yang sesuai.

[20]Ibid, H. 10
[21]Rohmat Taufiq. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis, dan Metode Pengembangan.* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). H. 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Manajemen informasi yang efektif, berhubungan dengan operasi manajemen, keamanan atau keutuhan data.

c. Keluwesan, sistem informasi hendaknya cukup luwes untuk menangani operasi manajemen.

d. Kepuasan pengguna, sistem informasi dapat mengetahui dan memenuhi kebutuhan pengguna.[22]

Sistem informasi manajemen akan berjalan dengan baik apabila persyaratan-persyaratan sistem informasi manajemen tersebut dapat dipenuhi dengan baik. Persyaratan-persyaratan itu antara lain: berkaitan dengan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang teknologi informasi, serta kesesuaian perangkat lunak dan perangkat keras dengan perkembangan teknologi informasi.

Menurut Depdikbud penilaian adalah kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan serta menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.

Menurut Gronlund penilaian merupakan suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data sebagai penentu sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis serta berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan

[22]Ibid. H. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di maksud adalah keputusan tentang siswa, seperti nilai yang akan di berikan atau keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan.[23]

Sedangkan yang dimaksud dengan hasil belajar ialah kemampuan baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan siswa.

Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar selama proses belajar berlangsung.[24]

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya penilaian hasil belajar adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar siswa saat mengikuti proses pembelajaran.[25]

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh guru dilakukan secara kesinambungan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkelanjutan yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi siswa, bahan

[23]Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013). H. 4
[24]Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013).* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). H. 62
[25]Ibid. H. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyususan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.[26]

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dijelaskan bahwa penilaian guru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri dari:

a. Penilaian hasil belajar oleh guru
b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan
c. Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah[27]

Sistem penilaian yang digunakan di setiap satuan pendidikan harus mampu:

a. Memberikan informasi yang akurat
b. Mendorong siswa belajar
c. Memotivasi guru mengajar
d. Meningkatkan kinerja lembaga
e. Meningkatkan kualitas pendidikan[28]

Menurut Permendikbud penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa yang mencakup penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan lain-lain.[29]

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen nilai siswa ialah sebuah sistem informasi yang menyajikan informasi

[26]Ibid. H. 67
[27]Djemari Mardapi. *Pengukuran Penilaian Evaluasi Pendidikan.* (Yogyakarta: Nuha Medika). H. 13
[28]Ibid. H. 14
[29]Ibid. H. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai hasil penilaian peserta didik dan perkembangan nilai peserta didik.[30]

2. Komponen Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa

Komponen Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa terdiri atas:[31]

a. Perangkat keras

Terdiri dari : unit komputer, unit penyimpan, unit pencetak, unit *scan*, unit *modern*, unit *wi-fi*, unit *router*, unit hub/*switch hub*.

b. Perangkat lunak

1) Sistem perangkat lunak umum, sistem operasional, dan sistem manajemen data nilai siswa.
2) Aplikasi perangkat lunak umum, contoh: model analisis dan sistem pendukung keputusan.
3) Aplikasi perangkat lunak yang terdiri dari program yang khusus dibuat untuk aplikasi.

c. Database

Berupa file yang berisi program dan sub program sebagi media penyimpanan, manipulasi, editing, dan sebagainya. Contoh: *SIADI*, *DIGISCHOOL*, *dll.*

d. Prosedur

Berupa buku panduan, instruksi, dan tata tertib. Misal: instruksi persiapan masuk jaringan, instruksi pemakai, dan lain-lain.

---

[30]http://36.66.217.187/digischool/ diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 14.10 WIB
[31]Ibid. H. 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Petugas Operasional

Orang yang berkecimpung di dalam SIMANIS. Contoh: *programmer*, *operator data entry*, dan lain-lain.

3. Metode Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa

Metode pengolahan data adalah suatu proses menerima data sebagai masukan, memroses menggunakan program tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi.

Pemrosesan data terdiri dari 3 langkah dasar yaitu[32]:

a. Input

b. Proses

c. Output

Tiga langkah tersebut disebut juga siklus pengolahan data.

Metode pengolahan data terdiri dari 4 macam, yaitu:

a. Metode *Batch Processing*

Pengolahan data yang dikumpulkan selama beberapa periode.

b. Metode *OFF-LINE Processing*

Merupakan suatu proses transaksi online *processing*, hanya pada transaksi terjadi gangguan jaringan luar, misal : via internet, satelit, dan lain-lain. Sehingga pekerjaan tetap bisa dikerjakan yang sifatnya temporary. Bila sudah terhubung kembali *(ONLINE)*, maka data *OFF-LINE* bisa ter-update lagi ke induknya demikian sebaliknya.

[32]Ibid. H. 173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Metode *SEMI ONLINE Processing*

Suatu metode yang menjembatani antara metode *ONLINE, OFFLINE, BATCH PROCESSING*. Metode ini merupakan jaringan lokal yang terhubung dalam area tertentu, seperti dilingkungan sekolah, lingkungan kampus, dan lain-lain.

d. Metode *ONLINE Processing*

Proses transaksi segera di update secara langsung dan file induk juga otomatis ter-update.

Proses penyajian sistem informasi dalam dunia pendidikan dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data. Secara rinci proses tersebut meliputi hal-hal antara lain[33]:

a. Proses belajar mengajar yang terdiri dari upload dan download materi pembelajaran.
b. Pembentukan atmosfir akademik dengan menyusun materi pembelajaran yang menarik untuk siswa kemudian membentuk forum diskusi.
c. Pengelolaan administrasi yang terdiri dari memasukkan atau input data nilai hasil belajar siswa.

Dalam penyajian sistem informasi dalam dunia pendidikan, penulis lebih memfokuskan pada pengembangan layanan pendidikan dengan memasukkan atau menginput data hasil belajar siswa. Di era milenial ini,

[33]Ibid. H. 146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru menginformasikan tentang penilaian hasil belajar siswa secara online dengan melalui aplikasi yang dimiliki oleh sekolah.

B. Layanan Pendidikan

1. Pengertian Layanan Pendidikan

Fandy Tjiptono memberikan istilah *service* setidaknya dalam tiga kata, yaitu jasa, layanan, dan servis. Pendidikan sebagai jasa layanan yang memberikan produk tidak berwujud (*intangible*). Seperti halnya produk, pada hakikatnya jasa juga tidak berwujud yang merupakan suatu pemenuhan kebutuhan terhadap pelanggan. Layanan pula dapat diartikan sebagai sesuatu yang dilakukan oleh pihak tertentu baik (individu atau kelompok) terhadap pihak lain yang juga (individu atau kelompok) guna memenuhi kebutuhannya. Sebagai contoh adalah layanan terhadap pelanggan pendidikan.

Pendidikan sebagai penyelenggara layanan jasa yang diperuntukkan kepada masyarakat. Adapun layanan ini memiliki arti yang berbeda-beda. Mulai dari pelayanan pribadi, sampai pada pelayanan produk. Pendidikan yang pelayanannya diperuntukkan untuk publik maka orientasi pelayanannya pun mengarah pada pelayanan publik atau pelanggan.[34]

Muzzaki Mahmud mengkategorikan layanan pendidikan menjadi enam garis besar, yakni:

[34]Fandi Tjiptono. *Manajemen Jasa*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014). H. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Layanan informasi, layanan yang diberikan dalam bentuk lisan maupun tertulis. Adapun informasi lisan dapat diperoleh melalui kontak langsung. Sedangkan informasi layanan tertulis dapat diperoleh melalui buku pedoman seperti: brosur, spanduk, pamflet, situs *website* dan lain-lain.
b. Layanan sarana dan prasarana, layanan dalam bentuk memberikan sarana dan prasarana seperti fasilitas fisik guna menunjang pembelajaran yang diberikan.
c. Layanan administrasi, layanan yang meliputi biaya pendidikan serta pembuatan surat keterangan lainnya.
d. Layanan bimbingan, yakni layanan yang diberikan guna menunjang dan mengatasi masalah serta kesulitan-kesulitan dalam belajar.
e. Layanan pengembangan bakat dan minat serta keterampilan, merupakan layanan yang dapat diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler.
f. Layanan kesejahteraan, layanan yang dimaksudkan dapat memberikan atau meringankan beban administrasi siswa yang dapat diberikan melalui beasiswa atau pembebasan SPP.[35]

Adapun semua pelayanan yang diberikan oleh pendidikan sebagai penyelenggara jasa tidak lain diperuntukkan kepada pelanggan sebagai konsumen pendidikan.

[35]Marzuki Mahmud. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. (Jakarta : PT. Raja Graffindo Persada, 2012). H. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan, karena pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap manusia juga menginginkan pelayanan yang berkualitas. Lijan Poltak Sinambela mengemukakan bahwa pelayanan pendidikan ialah pemberian layanan atau melayani kebutuhan masyakarakat yang mempunyai kepentingan terhadap suatu lembaga pendidikan dengan tata cara atau aturan yang telah ditetapkan.

Jadi, layanan pendidikan merupakan cara melayani masyarakat dengan disesuaikan perkembangan zaman sekarang yang berbasis komputerisasi misal rapot online, nilai online, perpustakaan online, dan lain-lain.

Pelayanan pendidikan merupakan jenis pelayanan yang melayani masyarakat dengan berbagai jenis keperluan yang ada pada suatu lembaga pendidikan yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.[36] Pelayanan dan kepuasan pelanggan merupakan aset utama dalam sebuah lembaga pendidikan yang harus dipertahankan dengan memberikan kepuasan dan tawaran yang lebih kompetitif, karena tanpa pelanggan lembaga pendidikan tidak mungkin ada.[37]

Sutopo dan Adi Suryanto mengemukakan bahwa, kepuasan merupakan tujuan utama dalam pelayanan prima, oleh karena itu semua SDM mempunyai kewajiban melakukan pelayanan prima secara baik untuk memuaskan pelanggan. Kepuasan pelanggan dapat dicapai dengan

[36]Hardiyansyah. *Komunikasi Pelayanan Publik Konsep dan Aplikasinya.* (Palembang: Gava Media, 2005). cet. 1. H. 23
[37]Nina Rahmayanti. *Manajemen Pelayanan Prima.* (Bandung: Graha Ilmu, 2010). H. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara mengetahui siapa pelanggannya, yaitu pelanggan internal maupun eksternal.[38] Sasaran layanan institusi atau sekolah tergantung kepada harapan persaingan, strategi layanan, dan harapan pelanggan.[39]

2. Pelanggan Layanan Pendidikan

Pelanggan pendidikan terdiri dari dua aspek, yakni pelanggan eksternal dan pelanggan internal. Pelanggan eksternal terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu pelanggan eksternal primer adalah peserta didik, pelanggan eksternal sekunder adalah orang tua, dan pelanggan eksternal tersier adalah masyarakat dan pemerintah. Sedangkan pelanggan internal adalah kepala sekolah, guru, dan staf pendidikan.[40]

Klien atau pelanggan pendidikan adalah orang yang menerima jasa pendidikan. Pelanggan utama yakni pelajar yang secara langsung menerima jasa, selanjutnya pelanggan kedua adalah orang tua yang memiliki kepentingan secara tidak langsung kepada institusi tersebut dan pelanggan ketiga adalah orang atau lembaga yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, yaitu masyarakat dan pemerintah secara keseluruhan. Kemudian pelanggan internal pendidikan terdiri dari para staf dan guru di sekolah.[41]

Pelanggan sekolah dikategorikan menjadi dua macam, yaitu pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Pelanggan eksternal terdiri dari pelanggan primer, pelanggan sekunder, dan pelanggan tersier. Dalam

[38]Kompri. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek.* (Bandung: Alfabeta, 2014). H. 284
[39]Toni Wijaya. *Manajemen Kualitas Jasa, Ed.* 2. (Jakarta: Indeks, 2018). cet. 1. H. 32
[40]Nurkolis. *Manajemen Berbasis Sekolah.* (Jakarta: PT. Grasindo, 2003). cet. 1 H.70
[41]Edward Sallis. *Total Quality Management in Education, Ed. Revisi*. (Yogyakarta: Ircisod, 2015). cet. 1. H. 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Panduan Manajemen Sekolah telah dirinci para pelaku masing-masing pelanggan tersebut itu sebagai berikut:

a. Pelanggan internal yakni orang-orang yang berada di dalam lingkungan sekolah yang terdiri atas kepala sekolah, pendidik atau guru, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi.
b. Pelanggan eksternal yakni orang-orang yang berada di luar lingkungan sekolah yang terdiri dari 3 yaitu pelanggan primer, pelanggan sekunder, dan pelanggan tersier. Pelanggan primer terdiri dari peserta didik, sedangkan pelanggan sekunder terdiri dari orang tua, pemerintah, serta masyarakat, dan pelanggan tersier terdiri dari pemakai atau penerima lulusan, baik lembaga pendidikan maupun lainnya.[42]

Tiga karakteristik nilai pelanggan sebagai strategi dasar institusi dalam menarik pelanggan yakni waktu, tempat, dan bentuk dalam menyediakan pelayanan yang sempurna, karena dalam melayani kebutuhan pelanggan sangatlah luas tidak hanya menyediakan produk dan jasa saja. Tiga karakteristik tersebut yaitu:

a. Waktu, yaitu kapan pelanggan menginginkannya.
b. Tempat, yaitu di mana pelanggan menginginkannya.
c. Bentuk, yaitu bagaimana pelanggan menginginkannya.[43]

[42]Mujamil Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam.* (Malang: Erlangga, 2007). H. 200
[43]Evi Indrayani dan Humdiana. *Sistem Informasi Manajemen.* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009). H. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan memilah-milah pelanggan sekolah dapatlah diidentifikasikan berbagai jenis layanan pendidikan berdasarkan masing-masing, antara lain bagi pendidik dan karyawan, bagi peserta didik, bagi orang tua dan masyarakat penyandang dana, dan bagi masyarakat serta pemakai kelulusan.

Pendidik dan staf sekolah lebih banyak berkepentingan dengan kelompok layanan manajemen, sedangkan peserta didik lebih banyak berkepentingan dengan layanan pembelajaran, dan jenis pelanggan orang tua, masyarakat, serta pemakai lulusan lebih banyak berkepentigan dengan kelompok layanan pengembangan pribadi peserta didik. Meskipun demikian, fokus utama dari pemberian pelayanan ini ialah kepada peserta didik, sehingga apabila layanan-layanan yang diberikan itu memenuhi atau melebihi harapan peserta didik, maka akan memberi dampak terhadap harapan dan kepuasan orang tua, masyarakat, dan pemakai lulusan.[44]

3. Penyelenggaraan Layanan Pendidikan

Pelayanan merupakan suatu proses dalam rangka memberikan kepuasan kepada para pelanggannya. Dalam melakukan proses pelayanan terdapat unsur-unsur yakni[45]:

a. Prosedur layanan

b. Tugas layanan

[44]Connie Chairunnisa. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). H. 237

[45]Moenir. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Ed. 1.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). cet. 9. H. 186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kegiatan layanan

d. Pelaksanaan layanan

Unsur-unsur dalam proses pelayanan pendidikan ini tidak dapat dipisahkan karena unsur-unsur tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam membentuk proses kegiatan pelayanan pendidikan.

Penentu keberhasilan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan ialah dengan berpedoman kepada prosedur pelayanan yang tidak berbelit-belit, mudah dilaksanakan, sederhana, dan mudah dipahami. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara bahwa sekurang-kurangnya dalam pelaksanaan pelayanan pendidikan harus sesuai dengan petunjuk pelaksanaan, yakni:[46]

Landasan hukum pelayanan pendidikan, yaitu berpedoman pada perundang-undangan yang menjadi dasar penyelenggaraan pelayanan pendidikan.

a. Maksud dan tujuan pelayanan pendidikan, yaitu hal-hal yang akan dicapai dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan.

b. Sistem dan prosedur pelayanan pendidikan, yaitu memuat tata cara pengajuan permohonan pelayanan, memuat tata cara penanganan pelayanan, memuat tata cara penyampaian hasil pelayanan, dan memuat tata cara penyampaian pengaduan pelayanan.

[46]Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Persyaratan pelayanan pendidikan, yaitu persyaratan teknis dan administratif harus dipenuhi terlebih dahulu oleh masyarakat penerima layanan.

d. Biaya layanan pendidikan, yaitu besaran biaya dan rincian biaya pelayanan pendidikan.

e. Waktu penyelesaian, yaitu jangka waktu penyelesaian pelayanan pendidikan.

f. Hak dan kewajiban, yaitu hak dan kewajiban pihak pemberi dan penerima pelayanan pendidikan.

g. Pejabat penerima pengaduan pelayanan pendidikan, yaitu penunjukan pejabat yang menangani pengaduan pelayanan pendidikan.

4. Prinsip-prinsip Layanan Pendidikan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan, dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan harus memenuhi prinsip-prinsip umum, yakni:[47]

a. Kesederhanaan, yaitu prosedur pelaksanaan pelayanan pendidikan mudah dipahami, mudah dilaksanakan dan tidak berbelit-belit.

b. Kejelasan, yaitu dengan memuat persyaratan teknis administratif pelayanan pendidikan secara jelas, unit kerja/pejabat yang berwenang dan bertanggungjawab dalam memberikan pelayanan

[47]Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan penyelesaian keluhan dalam pelaksanaan pelayanan pendidikan dilakukan secara jelas, serta rincian biaya dan tata cara pembayaran secara jelas.

c. Kepastian waktu, yaitu pelaksanaan pelayanan pendidikan dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

d. Akurasi, yaitu produk pelayanan pendidikan diterima dengan benar, tepat, dan sah oleh masyarakat.

e. Keamanan, yaitu proses dan produk pelayanan pendidikan memberikan rasa aman dan kepastian hukum.

f. Tanggungjawab, yaitu pimpinan penyelenggaraan pelayanan pendidikan atau pejabat yang ditunjuk bertanggungjawab penuh atas penyelenggaraan pelayanan dan penyelesaian keluhan/persoalan dalam pelayanan pendidikan.

g. Kelengkapan sarana dan prasarana, yaitu tersedianya sarana dan prasarana kerja, peralatan kerja, serta pendukung lainnya yang memadai termasuk teknologi komunikasi.

h. Kemudahan akses, yaitu tempat dan lokasi sarana pelayanan yang memadai, mudah dijangkau masyarakat dan dapat memanfaatkan teknologi komunikasi yang ada.

i. Kedisiplinan, kesopanan, dan keramahan, yaitu pemberi layanan harus bersikap disiplin, sopan, dan ramah kepada penerima layanan serta memberikan pelayanan dengan ikhlas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Kenyamanan, yaitu lingkungan pelayanan harus tertib, teratur, nyaman, bersih, rapi, sehat, serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung misalnya parkir, toilet, tempat ibadah, dan lain sebagainya.

5. Standar Layanan Pendidikan

Standar pelayanan pendidikan ialah acuan atau tolok ukur yang digunakan dalam pedoman penyelenggaraan pelayanan pendidikan serta acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka memberikan pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau hingga terukur.[48] Dalam mengatur standar pelayanan pendidikan terdapat tiga aspek, yaitu:[49]

a. Aspek input, ialah standarisasi dalam pelayanan kepada pelanggan agar menghasilkan pelayanan yang berkualitas. Aspek input pada pelayanan pendidikan dapat mempengaruhi kualitas pelayanan dari segi jumlah ukuran seperti rasio guru perkelas, rasio kelas per siswa, rasio guru per sekolah, tersedianya fasilitas sarana dan prasana sekolah serta dana yang mendukung dalam pelayanan pendidikan.

b. Aspek proses, yaitu berpedoman pada prinsip-prinsip penyelenggaraan pelayanan mulai dari transparan, akuntabel, efisien dan lain-lain. Seperti standar pengaturan dan transparansi pihak penyelenggara layanan dalam menyediakan informasi kepada

[48]Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Bagian Ketentuan Umum Pasal 1 Point 7

[49]Agus Dwiyanto. *Manajemen Pelayanan Publik.* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011). H. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelanggan dengan memberikan informasi terlebih dahulu tentang persyaratan, prosedur, biaya, dan waktu yang diperlukan dalam kegiatan pelayanan.

c. Aspek output, yaitu menjamin hak pelanggan untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas sesuai apa yang dibutuhkan oleh pelanggan dan sesuai dengan apa yang sudah diterapkan dengan memenuhi standar yang telah ditentukan.

Adapun sebab-sebab timbulnya rasa tidak puas dalam pelayanan pendidikan, antara lain:[50]

Tidak sesuai harapan dan kenyataan yang ada pada saat pelayanan berlangsung

a. Selama proses menikmati jasa pelayanan pendidikan tidak memuaskan
b. Perilaku pemberi/penerima layanan kurang menyenangkan
c. Suasana dan kondisi fisik dilingkungan tersebut kurang mendukung
d. Biaya terlalu mahal, karena jarak terlalu jauh sehingga menimbulkan banyak waktu yang terbuang sia-sia
e. Promosi/iklan terlalu berlebihan, tidak sesuai saat melakukan pelayanan.

[50]Buchari Alma. *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan.* (Bandung: Alfabeta, 2003). H. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan

Dalam implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa, diharapkan dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap. Implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa akan mempengaruhi pengembangan layanan pendidikan. Pengembangan layanan pendidikan oleh beberapa faktor antara lain kepemimpinan, sumber daya manusia, kebijakan strategis, pengelolaan proses, kepuasan pelanggan, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu dalam implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa menggunakan fungsi-fungsi manajemen, agar implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa mulai dari perencanaan, organisasi, pengarahan, hingga pengawasan berjalan lancar dan sesuai dengan standar yang telah di tetapkan. Fungsi-fungsi manajemen dijelaskan sebagai berikut:[51]

1. Perencanaan *(Planning)*

   Perencanaan adalah penentu segala hal sebelum melakukan kegiatan. Fungsi dalam perencanaan sistem informasi manajemen nilai siswa ini adalah dengan menciptakan SIMANIS apakah akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

[51]Nurdyansyah dan Andiek Widodo. *Manajemen Sekolah Berbasis ICT.* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015). H. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Organisasi *(Organizing)*

Pengorganisasian adalah menciptakan hubungan antara fungsi-fungsi tersebut hingga tercapai tujuan yang diharapkan.

3. Pengarahan *(Leading)*

Pengarahan adalah semua usaha yang berhubungan dengan perencanaan dan organisasi. Pengarahan dilakukan agar memotivasi dan mencapai hasil yang diharapkan.

4. Pengawasan *(Controlling)*

Agar sistem informasi manajemen nilai siswa dapat berjalan sesuai yang diharapkan, maka dilakukan pengawasan mulai dari perencanaan hingga pengawasan akhir.

Dalam bidang pendidikan layanan tersebut tersedia dalam berbagai macam, antara lain : layanan kurikulum dan pembelajaran, kesiswaan atau peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, keuangan, sarana prasarana dan partisipasi masyarakat.[52]

[52]Teguh Triwiyanto. *Pengantar pendidikan.* (Jakarta: Bumi Aksara). H. 172

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah teknik-teknik yang spesifik dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik penelitian yang berhubungan dengan metode penelitian sebagai landasan konseptual. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan, maka metode penelitian yang digunakan peneliti ialah deskriptif-kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti ialah kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang dikaji dan dihasilkan adalah deskriptif ialah yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati ketika melakukan penelitian.[53] Pendekatan ini diarahkan pada tempat dan individu secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bahan dari suatu keutuhan.

Penelitian dengan metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perilaku khusus terhadap peristiwa tersebut serta tidak adanya manipulasi. Untuk itu peneliti harus

[53]Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002). H. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama.[54] Selain itu penelitian dengan metode deskriptif ini juga berusaha mendiskripsikan atau menggambarkan kondisi sebenarnya yang ada dilapangan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memperhatikan beberapa pertimbangan. *Pertama,* pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan fakta atau kenyataan yang ada dilapangan. *Kedua,* pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara responden dengan peneliti. *Ketiga,* pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan fakta yang ada dilapangan.

Oleh karena itu peneliti akan menganalisis, menggambarkan, menjabarkan, serta memaparkan data yang diperoleh dari SMP Negeri 5 Sidoarjo yang berkaitan dengan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peran peneliti secara partisipatif yaitu mengambil bagian dalam fenomena atau kebiasaan yang ada di lapangan. Kemudian, peneliti melakukan pengamatan yang mendalam sebagai upaya pengumpulan data. Instrumen penelitian selain manusia dapat pula digunakan, hanya saja

[54]Nana Sujana Ibrahim. *Penelitian Pendidikan.* (Bandung: Sinar Baru, 1989). H. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berfungsi sebagai sebatas pendukung tugas peneliti, bukan sebagai intrumen inti. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti dilapangan mutlak adanya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah di SMP Negeri 5 Sidoarjo yang beralamatkan di Jl. Untung Suropati No. 24 Sidoarjo. Alasan peneliti mengambil objek penelitian di sekolah tersebut karena peneliti menemukan sebuah aplikasi sistem informasi manajemen nilai siswa online yang belum ada dan belum dimiliki oleh sekolah lain sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) favorit di daerah Sidoarjo. Oleh karena itu, peneliti ingin menggali lebih dalam dan menemukan data-data yang berhubungan dengan penelitian.

D. Subyek Penelitian

Subyek yang menjadi fokus peneliti ialah sebagian warga sekolah yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo yang akan menjadi informan penelitian dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, untuk menyajikan data harus menggunakan beberapa tahapan, antara lain dimulai dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dalam tahap wawancara, peneliti mengambil beberapa informan yang dianggap berkompeten guna menghasilkan data yang relevan dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan penelitian yang digunakan oleh peneliti ini berjumlah 5 orang partisipan yang terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, Perwakilan Guru, dan Perwakilan Walimurid atau Orangtua.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Sumber Data/Informan Penelitian
1	Kepala Sekolah
2	Waka Kurikulum
3	Pencipta dan Operator Utama SIMANIS
4	Perwakilan Guru
5	Perwakilan Walimurid atau Orangtua

E. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan penelitian berkaitan dengan orang atau narasumber yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang ada dilapangan secara nyata.[55] Informan yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, Perwakilan Guru, dan Perwakilan Walimurid atau Orangtua.

[55]Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). H. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2 Daftar Informan

No	Informan	Bentuk Data	Tujuan
1	Kepala Sekolah	1. Data profil sekolah (Dokumentasi) 2. Data struktur organisasi sekolah (Dokumentasi)	1. Untuk mengetahui sejarah, visi dan misi 2. Untuk mengetahui struktur organisasi sekolah
2	Waka Kurikulum	1. Absensi siswa (Dokumentasi) 2. Data layanan Pendidikan (Wawancara dan Dokumentasi)	1. Untuk mengetahui kehadiran siswa 2. Untuk mengetahui layanan pendidikan yang ada di sekolah
3	Pencipta dan Operator Utama SIMANIS	1. Data proses input nilai (Wawancara dan Dokumentasi)	1. Untuk mengetahui proses input nilai dalam aplikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Perwakilan Guru	1. Data proses input nilai siswa dalam SIMANIS (Wawancara)	1. Untuk mengetahui proses input nilai siswa dalam SIMANIS
5	Perwakilan Walimurid atau Orangtua	1. Data cara menggunakan SIMANIS (Wawancara dan Dokumentasi)	1. Untuk mengetahui cara menggunakan SIMANIS

F. Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang dimaksudkan ialah untuk menguraikan yang berkenaan dengan proses penelitian. Moleong berpendapat bahwa terdapat 3 tahapan dalam penelitian[56], yang di uraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan ialah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan penelitian. Terdapat 7 tahap yang harus dilakukan dan dimiliki oleh peneliti, antara lain dengan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih

[56]Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002). H. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Penelitian

Tahap ini peneliti mulai melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Agar penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai harapan, maka peneliti perlu menyiapkan beberapa hal, yaitu dengan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data, dan menganalisa data.

Peneliti melakukan kegiatan penelitian di SMP Negeri 5 Sidoarjo dengan melibatkan beberapa narasumber untuk memperoleh data atau informasi. Kemudian mengidentifikasi setiap data yang diperoleh dan menganalisis data untuk dijadikan laporan penelitian.

3. Tahap Penulisan laporan

Penulisan laporan penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan penelitian. Penulisan laporan ini berfungsi untuk keperluan akademis peneliti. Langkah-langkah dalam penulisan laporan ada 3 yaitu menyusun materi data sehingga bahan-bahan tersebut dapat secepatya tersedia apabila diperlukan, penyusunan kerangka laporan dan penulisan laporan.

G. Sumber Data

Sumber data ialah subjek atau informan dimana data akan diperoleh. Untuk mendapatkan data yang tepat, maka diperlukan informan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan sesuai dengan kebutuhan data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada. Adapun sumber data yang akan digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. **Sumber Data Primer**

   Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam memperoleh data yang diperoleh oleh peneliti. Adapun dalam penelitian ini sumber utama peneliti diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, waka kurikulum, pencipta aplikasi SIMANIS, pendidik atau guru, perwakilan walimurid, dan perwakilan peserta didik atau siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo.

2. **Sumber Data Sekunder**

   Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh setelah sumber data primer diperoleh yang masih memiliki hubungan masalah yang di teliti pada data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian antara lain berupa jurnal ilmiah, buku-buku, artikel-artikel, website atau situs aplikasi tersebut, dan lain sebagainya. Data kualitatif adalah data yang dikategorikan bersadarkan objek sebenarnya yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo yang berupa baik, buruk dan sebagainya kondisi sebenarnya di SMP Negeri 5 Sidoarjo.

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat langsung atau mengadakan pengamatan langsung terhadap peristiwa yang ada pada objek penelitian.[57]

Dalam penelitian kualitatif untuk pengumpulan data pedoman observasi ini dibuat dengan lebih rinci yang berbentuk ceklist agar lebih relevan.[58]

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk melihat bagaimana implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo.

Tabel 3.3 Indikator Kebutuhan Data Observasi

No	Kebutuhan Data
1	Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa
2	Layanan Pendidikan

2. Metode Wawancara

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa wawancara ialah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.[59]

[57]Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan.* (Bandung: Rosdakarya, 2013). H. 220
[58]Ibid. H. 221
[59]Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara biasanya dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan individual. Wawancara dikategorikan menjadi 2 teknik, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara tidak terstruktur adalah cara mengambil data penelitian dengan cara menentukan fokus penelitian dan tidak memberikan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh informan.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus mempunyai pedoman wawancara sebagai instrumen wawancara dalam pengumpulan data. Isi pedoman tersebut dapat berupa fakta, pendapat, data, pengetahuan, konsep, persepsi atau evaluasi informan berkenaan dengan fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian.[60]

Tabel 3.4 Indikator Kebutuhan Data Wawancara

Informan	Kebutuhan Data
Kepala Sekolah	Peneliti menggali data tentang profil sekolah dan struktur organisasi di SMP Negeri 5 Sidoarjo
Pencipta dan Operator Utama SIMANIS	Peneliti menggali data tentang SIMANIS dan proses implementasinya di SMP Negeri 5 Sidoarjo
Waka Kurikulum	Peneliti menggali data tentang

[60]Ibid. H. 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo
Perwakilan Guru	Peneliti menggali dara tentang implementasi SIMANIS dalam mengembangkan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo
Perwakilan Walimurid atau Orang tua	Peneliti menggali dara tentang implementasi SIMANIS dalam mengembangkan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Sebagian besar fakta dan data yang tersimpan berbentuk dokumentasi.[61] Misalnya surat-surat, catatan, foto, laporan hasil belajar, dan lain-lain yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Manfaat dokumentasi adalah untuk memperkuat data apa yang telah didapat melalui wawancara dan observasi.

Melalui studi dokumentasi, peneliti akan mendapat dukungan data dari hasil observasi dan wawancara selama proses melakukan penelitian tentang implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo.

[61]Musfiqon. *Metode Penelitian Pendidikan.* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2010). H. 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisa, analisa dalam penelitian ini akan dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data. Hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan akan dipaparkan secara tertulis sesuai dengan kategorisasi yang telah ditetapkan lalu kemudian dianalisa.

Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisa data kualitatif model Miles and Huberman yaitu menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi Data. Dalam analisa pengumpulan data, langkah-langkah analisa data sebagai berikut[62]:

1. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji. Data yang sudah diperoleh peneliti dilapangan dikumpulkan menjadi satu kemudian direduksi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Yaitu mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif ini disajikan dalam bentuk teks naratif.

---

[62]Mohammad Ali dan Muhammad Asrori. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). H. 288

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk makna dari data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan itu kemudian di verifikasi selama proses penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih dalam. Verifikasi dapat dilakukan dengan cara pengecekkan ulang atau biasa disebut dengan triangulasi.

Menurut Miles dan Hubberman[63], langkah-langkah dalam menganalisis selama pengumpulan data ada 9 langkah, yaitu *pertama*, meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian, dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkaskan dokumen yang relevan. Langkah *kedua*, pengkodean. Pengkodean yang digunakan dalam penelitian disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Pengkodean Data Penelitian

No	Aspek Pengkodean	Kode
1	**Kasus Latar Penelitian**	
	a. Sekolah	S
2	**Teknik Pengumpulan Data**	
	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D

[63]Noeng Muhadjir. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika, 1996). H. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	**Sumber Data**	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Waka Kurikulum	WK
	c. Pencipta dan Operator Utama SIMANIS	PO
	d. Perwakilan Guru	PG
	e. Perwakilan Walimurid atau Orangtua	PW
4	**Fokus Penelitian**	
	a. SIMANIS	Sim
	b. Pengembangan Layanan Pendidikan	Peng
	c. Implementasi SIMANIS dalam Mengembangkan Layanan Pendidikan	Imp
5	**Waktu kegiatan : Tanggal-Bulan-Tahun**	(S.W.KS.Sim/28-05-2019)

Ketiga, dalam analisis selama pengumpulan data adalah pembuatan catatan obyektif. *Keempat,* membuat catatan reflektif. Menuliskan apa yang diterangkan dan difikirkan oleh peneliti dengan catatan obyektif. *Kelima,* membuat catatan marginal. *Keenam,* penyimpanan data. Dalam menyimpan data ada 3 hal yang perlu diperhatikan: (1) diberi label, (2) mempunyai format yang uniform dan memperhatikan normalisasi tertentu, (3) menggunakan angka indeks dengan sistem yang terorganisasi baik. *Ketujuh,* analisis selama pengumpulan data dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembuatan memo. *Kedelapan*, analisis antar lokasi. *Kesembilan*, pembuatan ringkasan sementara antar lokasi.

Pengkodean digunakan dalam kegiatan analisis data. Kode fokus penelitian digunakan untuk mengelompokkan data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian pada akhir catatan lapangan atau transkip wawancara dicantumkan: (1) kode kasus latar penelitian, (2) teknik pengumpulan data yang digunakan, (3) sumber data yang dijadikan informan penelitian, (4) topik atau tema fokus penelitian, (5) tanggal, bulan, dan tahun diadakannya kegiatan penelitian. Berikut ini sajian contoh penerapan kode dan cara membacanya. Contoh penerapan kode: (S.W.KS.Sim/28-05-2019) ialah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membaca

Kode	Cara Membaca
S	Menunjukkan kode kasus latar penelitian yaitu sekolah
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode wawancara
KS	Menunjukkan identitas informan/sumber data yang dijadikan informan penelitian yaitu Kepala Sekolah
Sim	Menunjukkan fokus penelitian yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	SIMANIS
(S.W.KS.Sim/28-05-2019)	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun dilakukan kegiatan penelitian

Setelah kode-kode diatas dibuat lengkap dengan pembahasan operasionalnya, kemudian masing-masing catatan dibaca kembali, dan setiap satuan data yang tertera di dalamnya diberi kode yang sesuai. Yang dimaksudkan satuan data disini ialah potongan-potongan dari catatan lapangan yang berupa kalimat., paragraf, atau alinea. Setelah itu kode-kode tersebut dituliskan pada bagian tepi lembar catatan lapangan. Jika sudah semua catatan lapangan tersebut di salin. Hasil dari salinannya kemudian di potong-potong berdasarkan satuan data, sedangkan catatan lapangan yang asli disimpansebagai arsip. Potongan catatan itu dipilah dan dikelompokkan sesuai kodenya masing-masing yang sudah tercantum pada bagian tepi kirinya. Untuk memudahkan pelacakan yang asli maka, pada bagian bawah setiap satuan data ini diberi notasi. Contoh:

"SIMANIS merupakan sebuah sistem informasi untuk memberikan informasi kepada walimurid atau orang tua tentang hasil penilaian anaknya yang telah dilaksanakan oleh sekolah. Penilaian tersebut meliputi penilaian ulangan harian, PTS, PAS, dll".(S.W.KS.Sim/28-05-2019)

Dengan membaca kode liputan data: S.W.KS.Sim/28-05-2019 maka dapat diketahui bahwa satuan data tersebut dikumpulkan di latar pertama,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu sekolah, melalui metode wawancara, informannya ialah Kepala Sekolah dengan topik pembahasan SIMANIS, yang dilakukan pada tanggal 28 Mei 2019.

Setelah melakukan pengkodean tersebut, kemudian merumuskan kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan-temuan sementara pada setiap kasus tunggal yang telah dilakukan dengan cara menggabungkan semua data yang terkumpul. Untuk kepentingan tersebut, maka dibuatkan bagan konteks yang dimasudkan guna menggambarkan implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Bagan konteks itu dapat dilihat pada BAB IV hasil temuan penelitian dan paparan data.

J. Keabsahan Data

1. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi menjadi sangat penting. Karena untuk membantu memperkuat data yang telah diperoleh. Triangulasi adalah upaya pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin apa yang terjadi saat pengumpulan data dan analisis data.[64]

[64]Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). H. 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Norman K. Denkin berpendapat bahwa triangulasi meliputi empat hal, yaitu[65]:

a. Triangulasi Metode

Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan subjek yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

b. Triangulasi Antarpeneliti

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam proses pengumpulan dan analisis data. Orang-orang itu harus memiliki pengalaman penelitian yang sama dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak merugikan peneliti. Teknik ini memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang di gali dari subjek penelitian.

c. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggali informasi kebenaran informan secara mendalam melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melakukan observasi dan wawancara peneliti bisa menggunakan dokumentasi seperti arsip, dokumen sejarah, catatan, tulisan, gambar, foto, dan lain sebagainya. Tentu masing-masing cara tersebut menimbulkan pandangan yang

[65]Ibid. H. 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda-beda. Dari berbagai pandangan itu akan memunculkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

d. Triangulasi Teori

Triangulasi ini dilakukan dengan cara merumuskan informasi atau data yang telah diperoleh. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan prespektif teori yang relevan dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan.

2. Referensi

Dalam penelitian ini peneliti juga menguji keabsahan data dengan kecukupan referensi yang ada. Peneliti memperbanyak referensi melalui informan penelitian maupun referensi yang diperoleh selama melakukan penelitian disana seperti: rekaman wawancara, gambar atau video penelitian di lapangan, maupun catatan-catatan harian yang ada dilapangan. Hal ini bermaksud untuk menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Pengecekan Anggota

Merupakan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkannya pada data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemerikasaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.[66]

Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun secara tidak formal. Banyak kesempatan tersedia untuk mengadakan pengecekan anggota yaitu setiap hari pada waktu peneliti bergaul dengan para subyeknya. Misalnya ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat dan mereka diminta pendapatnya. Terhadap hasil tanggapan seseorang dapat dimintakan tanggapan dari orang lainnya. Demikian pula pendapat satu kelompok dapat pula dicek dengan pendapat kelompok lainnya. Dapat diikhtisarkan bahwa pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebeneran data dan interpretasinya.

[66]Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002). H. 335

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Deskripsi Informan

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini dimulai sejak berakhirnya PPL di bulan September 2018. Untuk memperoleh data penelitian, maka peneliti menyusun beberapa tahapan. Adapun tahapan pertama dimulai dengan observasi ke sekolah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Kemudian ketika peneliti yakin akan melakukan sebuah penelitian di sekolah yang telah diobservasi sebelumnya maka peneliti segera mengajukan surat izin penelitian kepada sekolah. Selanjutnya peneliti mulai terjun ke lapangan atau sekolah dan melakukan penelitian melalui metode wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh data dengan metode wawancara peneliti memilih informan yang berkompeten serta relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Adapun penelitian dengan metode wawancara ini dilakukan selama dua bulan yakni pada bulan Mei hingga Juni 2019. Berikut deskripsi data diri informan penelitian :

a. Informan I

Informan pertama yaitu SL, secara struktural beliau adalah Kepala Sekolah. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau pada tanggal 28 Mei 2019. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo tepatnya di ruang kerja beliau, yakni ruangan kepala sekolah.

b. Informan II

Informan kedua ini ialah M, beliau adalah Waka Kurikulum di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Penelitian dengan beliau dilakukan pada tanggal 29 Juni 2019. Penelitian ini dilakukan di ruang guru.

c. Informan III

Informan selanjutnya ialah ADP, beliau adalah Pencipta sekaligus Operator Utama SIMANIS. Wawancara dengan beliau ini dilakukan di ruang laboratorium komputer di SMP Negeri 5 Sidoarjo pada tanggal 28 Mei 2019.

d. Informan IV

Sebut saja beliau MQ, beliau adalah Perwakilan Guru yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Wawancara dengan beliau dilakukan di ruang Tata Usaha (TU) di SMP Negeri 5 Sidoarjo pada tanggal 28 Mei 2019.

e. Informan V

Beliau adalah S, Sebagai Perwakilan Wali Murid atau Orang Tua selanjutnya yang diwawancarai oleh peneliti. Wawancara dengan beliau dilakukan pada tanggal 18 Juni 2019 di ruang Tata Usaha (TU) di SMP Negeri 5 Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1 Identitas Informan Penelitian di SMP Negeri 5 Sidoarjo

No.	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Gelar
1	Siti Latifah, S.Pd., M.Pd	04 Juli 1960	P	Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Sidoarjo	S2
2	Martini, S.Pd, M.Si	12 Mei 1962	P	Waka Kurikulum di SMP Negeri 5 Sidoarjo	S2
3	Ahmad Dani Putra P, S.Kom	-	L	Pegawai Tidak Tetap (PTT) di SMP Negeri 5 Sidoarjo	S1
4	Mustaqim, S.Ag, M.Pd.I	29 Juni 1967	L	Guru PAI di SMP Negeri 5 Sidoarjo	S2
5	Sudiyarto, S.Pd, M.Si	22 Mei 1962	L	Guru Matematika di SMP Negeri 5 Sidoarjo	S2

B. Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian merupakan gambaran umum peneliti yang akan diuraikan berdasarkan hasil penelitian yang meliputi lokasi penelitian, sejarah, visi dan misi, serta perkembangan sistem informasi manajemen nilai siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Lokasi Penelitian**

SMP Negeri 5 Sidoarjo ini merupakan salah satu sekolah favorit di daerah Sidoarjo yang terletak pada lokasi yang sangat strategis yaitu di Jalan Untung Suropati No. 24, Kelurahan Sidoklumpuk, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur . Kode Pos 61218 No. Telp (031) 8941769.

2. **Sejarah**

Pada tahun 1955 di jantung kota Sidoarjo, tepatnyadi sebelah barat pendopo Bupati Sidoarjo Jalan Sultan Agung (sekarang lokasi TK Darma Wanita) diprakarsai oleh Ibu Bupati Suryo berdiri sebuah sekolah setingkat dengan sekolah lanjutan. Sekolah tersebut mula-mula dikelola oleh: Ibu Suci Latifah (Seksi Bendahara, Sarana dan Prasarana), Ibu Sumito (Seksi Pendidikan), dan Ibu Antono (Kepala Sekolah).

Pada waktu itu sekolah tersebut masih bernama SKKP/Sekolah Kepandaian Putri (Swasta) Kartini Sidoarjo dengan lama pendidikan 4 (empat) tahun. Tahun 1968 berubah menjadi SKP Negeri Sidoarjo yang berlokasi di Jalan Untung Suropati 24 Sidoarjo. Lokasi/tanah berdirinya SKP tersebut adalah hasil pemberian/hibah dari Bapak Wedana dan bangunan gedung dari Bapak Bupati Darsono. Adapun ruang bangunan waktu itu terdiri atas:

a. Kantor (1 ruang)
b. PBM (1 ruang)
c. Dapur (1 ruang)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kamar kecil (1 ruang)

Keberadaannya di lokasi tersebut sampai dengan sekarang dengan berubah nama menjadi SMP Negeri 5 Sidoarjo. Kalau diurutkan mulai tahun 1955 maka perkembangan perubahan nama terjadi sebanyak 6 (enam) kali. Adapun perincian perkembangannya adalah sebagai berikut :

a. SKP KARTINI SIDOARJO (Periode 1955-1968).
b. SKKP NEGERI SIDOARJO (Periode 1968-1992), berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kanwil Depdikbud Pop. Jatim Nomor: 254/UKK-3/68, tanggal 17 Juli 1968.
c. SMP NEGERI 5 SIDOARJO (Periode 1992-1994), berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kanwil Depdikbud Pop. Jatim Nomor: 0241/O/1992, tanggal 15 Mei 1992.
d. SMP PPK NEGERI 5 SIDOARJO (Periode 1994-1997), berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kanwil Depdikbud Pop. Jatim Nomor: 0259/O/1994, tanggal 5 Oktober 1994.
e. SLTP PPK NEGERI 5 SIDOARJO (Periode 1997-2002), berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kanwil Depdikbud Pop. Jatim Nomor: 034/O/1997, tanggal 5 Maret 1997.
f. SLTP NEGERI 5 SIDOARJO (2002-2003).
g. SMP NEGERI 5 SIDOARJO (2003 - Sekarang).

Sejalan dengan perkembangan perubahan nama sekolah diikuti juga dengan perkembangan para pemimpin sekolahnya (Kepala Sekolah). Pergantian para pemimpin yang dimaksudkan terjadi sebanyak 7 kali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan lama periode yang tidak beraturan. Adapun para pemimpin (Kepala Sekolah) tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ibu Antono
b. Ibu Sujono
c. Ibu Edi Sarwono
d. Ibu Sri Retnowati Suyitno Judho
e. Ibu Kun Sufa'atun Witana
f. Bapak Drs. Ridwan Ahmad
g. Bapak Drs. Margono
h. Bapak Drs. Mohammad Solliq
i. Bapak Drs. H. Achmad Lutfi, M.M (Periode 1955-1967)

   (Periode 1967-1968)

   (Periode 1968-1975)

   (Periode 1975-1990)

   (Periode 1990-2001)

   (Periode 2001-2002)

   (Periode 2002-2006)

   (Periode 2006-2012)

   (Periode 2012-2017)
j. Ibu Siti Latifah (Periode 2017-sekarang)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi dan Misi

Visi SMP Negeri 5 Sidoarjo ialah "Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia, kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan peduli lingkungan". Sedangkan Misi SMP Negeri 5 Sidoarjo ialah:

a. Mewujudkan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sesuai dengan potensi, karakteristik dan sosial budaya.
b. Mewujudkan proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.
c. Mewujudkan pengembangan prakarsa, kreatifitas dan kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.
d. Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, kompetetif, mandiri dan bertanggung jawab.
e. Mewujudkan sumber daya pendidik dan tenaga pendidik yang kompetetif.
f. Mewujudkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai dan terkini.
g. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang mandiri, terbuka dan akuntabilitas.
h. Mewujudkan penggalangan biaya pendidikan dari peran serta masyarakat yang memadai dan legal.
i. Mewujudkan penilaian pendidikan yang sesuai dengan BSNP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Mewujudkan kesadaran warga SMPN 5 Sidoarjo untuk melestarikan lingkungan sekolah.

k. Mewujudkan kesadaran warga SMPN 5 Sidoarjo untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.

l. Mewujudkan kesadaran warga SMPN 5 Sidoarjo untuk menjaga dari kerusakan lingkungan sekolah.

m. Mewujudkan kesadaran warga SMPN 5 Sidoarjo untuk mewujudkan budaya bersih, budaya sehat, dan peduli pada lingkungan sekolah.

n. Mewujudkan kepedulian warga sekolah terhadap sekolah hijau/*green school.*

4. Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa

Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa yang biasa dikenal dengan istilah SIMANIS merupakan suatu sistem informasi yang bisa diakses melalui web dan aplikasi. Jika ingin mengakses melalui web, maka harus membuka pada link atau web *digischool* SMP Negeri 5 Sidoarjo, sedangkan jika ingin mengakses melalui aplikasi maka harus membuka aplikasi yang bernama SIADI. Dalam SIADI tersebut terdapat menu nilai yang meliputi Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Try Out. Tersedia pula menu analisis hasil yang didalamnya ada fitur untuk mengetahui perkembangan nilai tiap mata pelajaran, presentasi jawaban benar setiap kali penilaian dilaksanakan dan lain-lain yang berhubungan dengan penilaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan hasil belajar siswa di sekolah. Aplikasi ini bisa diakses oleh pencipta dan operator SIMANIS, guru, dan walimurid.

C. Temuan Penelitian

Deskripsi temuan penelitian ini merupakan jawaban dari fokus penelitian yang peneliti angkat yaitu mengenai implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo.

Pada sub bab ini akan dijelaskan temuan penelitian berupa data mentah yang diperoleh dari seluruh partisipan penelitian serta akan memberikan jawaban dari fokus penelitian yang dirumuskan peneliti.

1. Sistem informasi manajemen nilai siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo

SMP Negeri 5 Sidoarjo ini merupakan SMP favorit di daerah Sidoarjo. Sekolah ini juga sudah mempunyai SIM yang berupa aplikasi yang dibuat sendiri oleh pihak sekolah guna pengembangan layanan pendidikan yang ada di sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan guru sebagai berikut:

> "Iya sudah, SIM itu berupa aplikasi yang dibuat oleh pihak sekolah." (S.W.PG.Sim/28-05-2019)[67]

Data di atas menjelaskan bahwa SIM di SMP Negeri 5 Sidoarjo ialah berupa aplikasi yang dibuat oleh pihak sekolah.

Aplikasi itu dulunya bernama *Digital School* yang sekarang berubah menjadi SIADI. Dalam SIADI ini terdapat beberapa komponen sistem

[67] Hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim, Guru, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 15.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi layanan penilaian siswa salah satunya yang dikenal dengan istilah SIMANIS. Fitur lengkap tentang SIMANIS yang diterapkan di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini dapat dilihat di lampiran. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh pencipta dan operator utama SIMANIS sebagai berikut:

> "Dulu namanya *Digital School* tetapi sekarang berubah nama menjadi SIADI. Kepanjangan dari SIADI ialah Sistem Informasi Akademik Digital. Dalam SIADI ini terdapat 6 komponen yang terdiri dari SIMANIS, SISELI, SIPO, SIBILI, SIJAPELIN, dan SIPUSI." (S.W.PO.Sim/28-05-2019)[68]

Data di atas menjelaskan bahwa SIM yang berupa aplikasi tersebut dulunya bernama Digischool yang sekarang berubah nama menjadi SIADI. SIADI ini mempunyai 6 komponen yang terdiri dari SIMANIS, SIJAPELIN, SISELI, SI SIPO, SIPUSI, dan SIBILI.

SIMANIS merupakam sistem informasi manajemen nilai siswa yang digunakan wali murid dan guru untuk memantau perkembangan hasil belajar anak atau siswanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> "SIMANIS ialah sistem informasi manajemen nilai siswa yang digunakan wali murid dan guru untuk memantau perkembangan hasil belajar anak atau siswanya serta wali murid atau orang tua bisa memantau analisis hasil belajar anaknya yang belum tuntas dan sudah tuntas per mata pelajaran." (S.W.KS.Sim/28-05-2019)[69]

Data di atas menjelaskan bahwa SIMANIS adalah sistem informasi manajemen nilai siswa yang diberikan kepada wali murid guna

[68] Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB
[69] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memantau perkembangan nilai hasil belajar anaknya di rumah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh pencipta dan operator utama SIMANIS sebagai berikut:

> "SIMANIS merupakan sebuah aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan orang tua atau wali murid dan guru dalam melakukan proses penilaian dan pemantauan perkembangan hasil belajar anaknya dalam per mata pelajaran yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Di dalam SIMANIS ini ada beberapa fitur penilaian yang bisa dilihat oleh orang tua atau wali murid untuk memantau perkembangan hasil belajar anaknya antara lain penilain PTS, penilaian PAS, Try Out, dan lain-lain. Serta wali murid atau orang tua juga bisa memantau hasil belajar anaknya tuntas atau tidak tuntas dan terdapat analisis ketuntasan nilai hasil belajar siswa." (S.W.PO.Sim/28-05-2019)[70]

Data di atas menjelaskan bahwa SIMANIS merupakan aplikasi yang memudahkan wali murid atau orang tua untuk memantau perkembangan nilai anaknya dimanapun dan kapanpun. SIMANIS ini memiliki beberapa fitur didalamnya yang terdiri dari penilaian harian, penilaian PTS, penilaian PAS, dan Try Out serta analisis hasil belajar siswa per mata pelajaran.

SIMANIS ini diterapkan sejak awal pelajaran tahun 2017/2018. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di kemukakan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

> "Diterapkan di sekolah ini sejak tahun ajaran 2017/2018." (S.W.WK.Sim/29-06-2019)[71]

Data di atas menjelaskan bahwa SIMANIS telah diterapkan di sekolah SMP Negeri 5 Sidoarjo pada awal pelajaran tahun 2017/2018.

---

[70] Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB

[71] Hasil wawancara dengan Ibu Martini, Waka Kurikulum, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Sabtu, 29 Juni 2019 Pukul 11.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dibuatnya SIMANIS untuk meningkatkan prestasi hasil belajar anak-anak melalui pengawalan dari orang tua saat hendak melakukan penilaian di sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di kemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> "Tujuan dibuatnya SIMANIS yaitu untuk meningkatkan prestasi hasil belajar anak-anak melalui pengawalan dari orang tua saat hendak dilakukan penilaian di sekolah." (S.W.KS.Sim/28-05-2019)[72]

Data di atas menjelaskan bahwa dibuatnya SIMANIS bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pengawalan wali murid atau orang tua terhadap anaknya di rumah. Selain itu dulu informasi penilaian siswa menggunakan sistem paper yang diberikan kepada wali murid atau orang tua melalui siswanya, kemudian dari siswanya disampaikan kepada wali murid atau orang tua sehingga tidak efektif dan efisien karena informasi tersebut belum tentu tersampaikan langsung kepada wali murid atau orang tua. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di kemukakan oleh pencipta dan operator utama SIMANIS sebagai berikut:

> "Dibuatnya SIMANIS awalnya pihak sekolah berpikir pengembangan dari sistem paper, maksudnya penyampaian dari guru ke siswa tidak efisien dan maksimal karena informasi yang disampaikan siswa ke orang tua atau wali murid kadang tidak tersampaikan. Akhirnya pihak sekolah berfikir bagaimana caranya informasi dari sekolah dapat langsung tersampaikan ke wali murid atau orang tua dengan melalui sebuah sistem yg dapat di akses melalui HP, dan dibuatlah aplikasi SIMANIS ini." (S.W.PO.Sim/28-05-2019)[73]

---

[72] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

[73] Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data di atas menjelaskan bahwa SIMANIS ini dibuat bertujuan untuk informasi yang diberikan pihak sekolah kepada wali murid atau orang tua bisa langsung tersampaikan sehingga lebih efektif dan efisien tanpa melalui perantara siapapun dan bisa diakses langsung dengan HP wali murid atau orang tua masing-masing.

Dengan adanya SIMANIS ini memberikan manfaat kepada siswa yaitu melatih kejujuran dan kedisiplinan siswa. Untuk wali murid atau orang tua yaitu melatih orang tua yang gaptek agar termotivasi untuk belajar mengakses komputer serta bisa memantau perkembangan hasil belajar anak dimanapun dan kapanpun. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di kemukakan oleh Waka Kurikulum sebagai berikut:

> "Manfaat dengan adanya SIMANIS bagi siswa yaitu melatih kejujuran dan kedisiplinan siswa. Untuk wali murid atau orang tua yaitu melatih orang tua yang gaptek agar termotivasi untuk belajar mengakses komputer serta bisa memantau perkembangan hasil belajar anak dimanapun dan kapanpun. Untuk guru yaitu mempermudah dalam melakukan penilaian terhadap siswa." (S.W.WK.Sim/29-06-2019)[74]

Data di atas menjelaskan bahwa manfaat SIMANIS untuk siswa melatih kejujuran dan kedisiplinan. Untuk wali murid atau orang tua ialah memotivasi wali murid atau orang tua agar bisa mengakses SIMANIS dan wali murid atau orang tua dapat mengawasi atau memantau perkembangan nilai hasil belajar anak-anaknya secara langsung seperti penilaian UH 1, UH 2 dan UH selanjutnya, begitu pula

[74] Hasil wawancara dengan Ibu Martini, Waka Kurikulum, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Sabtu, 29 Juni 2019 Pukul 11.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai PTS, PAS, dan Try Out. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di kemukakan oleh pencipta dan operator utama SIMANIS sebagai berikut:

> "Manfaat SIMANIS salah satunya yaitu orang tua dapat mengawasi atau memantau perkembangan nilai hasil belajar anak-anaknya secara langsung seperti penilaian UH 1, UH 2 dan UH selanjutnya, begitu pula nilai PTS, PAS, dan Try Out." (S.W.PO.Sim/28-05-2019)[75]

Data di atas menjelaskan bahwa manfaat SIMANIS ini orang tua bisa mengetahui langsung kualitas anak-anaknya secara mendetail di sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di kemukakan oleh perwakilan guru sebagai berikut:

> "Manfaat adanya SIMANIS ini orang tua bisa mengetahui langsung kualitas anak-anaknya secara mendetail di sekolah." (S.W.PG.Sim/28-05-2019)[76]

SIMANIS ini dikelola oleh tim pengembang SIMANIS yang terdiri dari 3 orang proktor atau yang biasa disebut operator. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> "Yang mengelola SIMANIS ada 3 orang proktor, pertama yang menciptakan sekaligus proktor utama aplikasi ini bernama Pak Dani selaku proktor kelas 9, proktor kedua bernama Pak Lingga selaku proktor kelas 8, dan proktor ketiga bernama Pak Fauzi selaku proktor kelas 7." (S.W.KS.Sim/28-05-2019)[77]

Data di atas menjelaskan bahwa SIMANIS dikelola oleh tim pengembang SIMANIS yang terdiri dari 3 orang proktor atau yang biasa

[75] Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB
[76] Hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim, Guru, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 15.10 WIB
[77] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebut operator. Proktor pertama bernama Pak Dani selaku proktor kelas 9 sekaligus pencipta dan proktor utama SIMANIS, proktor kedua bernama Pak Lingga selaku proktor kelas 8, proktor ketiga bernama Pak Fauzi selaku proktor kelas 7.

Fitur-fitur yang ada di dalam SIMANIS terdiri dari nilai-nilai yang akan disampaikan kepada wali murid atau orang tua. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan wali murid atau orang tua sebagai berikut:

> "Fitur SIMANIS terdiri dari penilaian UH, penilaian PTS, penilaian PAS, Try Out, dan analisis penilaian hasil belajar." (S.W.PW.Sim/18-06-2019)[78]

Data di atas menjelaskan bahwa fitur yang ada di dalam SIMANIS terdiri dari penilaian UH, penilaian PTS, penilaian PAS, Try Out, materi dan analisis hasil nilai siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh pencipta dan operator utama SIMANIS sebagai berikut:

> "SIMANIS sendiri ada 2 komponen utama, yang pertama tentang analisis perkembangan nilai siswa sama informasi nilai siswa per mata pelajaran. Informasi nilai itu di dalamnya ada isi materi, nilai, rangking, dan ketuntasan. Sedangkan di dalam informasi analisisnya melihat apakah siswa di UH 1 dan UH 2 mengalami kenaikan nilai atau UH2 ke UH 3 mengalami penurunan nilai. Setelah nilai masuk langsung di informasikan kepada orang tua atau wali murid dengan memberikan notifikasi yang masuk di HP orang tua atau wali murid." (S.W.PO.Sim/28-05-2019)[79]

[78] Hasil wawancara dengan Bapak Sudiyarto, Wali murid atau Orang tua, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 18 Juni 2019 Pukul 13.50 WIB

[79] Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data di atas menjelaskan bahwa SIMANIS mempunyai 2 komponen utama yang terdiri dari informasi nilai siswa per mata pelajaran dan analisis perkembangan nilai siswa. Jika untuk guru sendiri tidak begitu memahami fitur yang ada dalam SIMANIS karena hanya di beri aplikasi SIMANIS untuk memasukkan nilai siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan guru sebagai berikut:

> "Untuk guru sendiri tidak begitu memahami karena kami di beri aplikasi ini untuk memasukkan nilai siswa, kemudian ada teknisinya sendiri yang mengelola aplikasi ini kemudian di sampaikan kepada orang tua siswa." (S.W.PG.Sim/28-05-2019)[80]

Data di atas menjelaskan bahwa guru tidak terlalu memahami isi atau fitur-fitur yang ada di dalam SIMANIS karena guru hanya diberikan aplikasi tersebut untuk memasukkan nilai guru itu saja, tidak bisa melihat nilai dari guru per semua mata pelajaran.

Data yang ada di dalam SIMANIS yaitu data semua guru per mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan guru sebagai berikut:

> "Data guru-guru semua mata pelajaran yang sudah melakukan penilaian terhadap siswanya." (S.W.PG.Sim/28-05-2019)[81]

Data di atas menjelaskan bahwa data yang ada dalam SIMANIS adalah data guru-guru semua mata pelajaran yang telah melakukan penilaian siswa.

---

[80] Hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim, Guru, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 15.10 WIB

[81] Hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim, Guru, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 15.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat ini data SIMANIS yang diberikan sudah jelas, lengkap, dan *up to date*. Karena setiap kali setelah melakukan penilaian di sekolah nilai tersebut langsung diberitahukan kepada wali murid atau orang tua. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan guru sebagai berikut:

> "Iya sudah jelas, lengkap, dan *up to date*. Karena setiap kali setelah melakukan penilaian di sekolah nilai tersebut langsung diberitahukan kepada wali murid atau orang tua melalui aplikasi SIMANIS dengan masuknya notifikasi SIMANIS di HP wali murid atau orang tua." (S.W.PW.Sim/18-06-2019)[82]

Data di atas menjelaskan bahwa data SIMANIS yang diberikan sudah jelas, lengkap, dan *up to date*. Karena setelah siswa melakukan penilaian sekolah maka penilaian tersebut notifikasinya akan masuk setelah data penilaian tersebut dimasukkan oleh proktor. Meskipun awal-awal memakai SIMANIS ini sekolah kita masih mengalami beberapa kendala mulai dari kendala wali murid atau orang tua yang belum paham, kendala sarana prasarana SIMANIS, kendala dari guru, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> "Iya sudah jelas, lengkap, dan *up to date*, walaupun awal-awal memakai SIMANIS ini sekolah kita masih mengalami beberapa kendala mulai dari kendala wali murid atau orang tua yang belum paham, kendala sarana prasarana SIMANIS, kendala dari guru, dan lain-lain. Tetapi pihak sekolah langsung memperbaiki dan pengembangan lagi sehingga sekarang sudah berjalan dengan lancar." (S.W.KS.Sim/28-05-2019)[83]

---

[82] Hasil wawancara dengan Bapak Sudiyarto, Wali murid atau Orang tua, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 18 Juni 2019 Pukul 13.50 WIB

[83] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data di atas menjelaskan bahwa pertama menerapkan SIMANIS ini terjadi banyak kendala, mulai kendala dari wali murid atau orang tua yang belum paham cara mengakses dan menggunakan SIMANIS, kendala dari guru, kendala dari server, dan lain sebagainya. Namun pihak sekolah berusaha memperbaiki kendala-kendala tersebut dengan pengembangan apa yang kurang sehingga sekarang data SIMANIS yang diberikan kepada wali murid atau orang tua itu sudah jelas, lengkap, dan *up to date*.

Dalam implementasi sistem informasi manajemen harus mempunyai beberapa sifat antara lain sifat pemrosesan informasi yang efektif, manajemen informasi yang efektif, keluwesan, dan kepuasan pengguna. Serta SIMANIS ini juga ada SOP nya. SOP tersebut mengacu pada sumber yang ada diinternet kemudian dikombinasikan sendiri oleh pihak sekolah yang disesuaikan dengan keadaan sekolah yang ada. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan guru sebagai berikut:

> "Jelas ada, implementasi sistem informasi manajemen harus mempunyai beberapa sifat antara lain sifat pemrosesan informasi yang efektif, manajemen informasi yang efektif, keluwesan, dan kepuasan pengguna. Selain itu juga ada SOPnya. Di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini SOP dalam implementasi SIMANIS mengacu pada sumber yang ada dari internet lalu dikombinasikan dengan SOP yang dibuat oleh sekolah ini." (S.W.PG.Sim/28-05-2019)[84]

Data di atas menjelaskan bahwa dalam implementasi sistem informasi manajemen harus mempunyai beberapa sifat antara lain sifat

[84] Hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim, Guru, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 15.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemrosesan informasi yang efektif, manajemen informasi yang efektif, keluwesan, dan kepuasan pengguna. Serta sekolah ini mempunyai SOP yang mengacu pada sumber internet dan di kombinasikan dengan SOP yang dibuat oleh sekolah sendiri.

Dalam implementasi SIMANIS ini ada peraturan tertentu yang harus dilakukan, misal dari pihak sekolah antara pengembang aplikasi ini dengan kepala sekolah, jadi seiring berjalannya waktu akan ada koreksi dari guru kemudian akan di tampung oleh pengembang aplikasi dan di sampaikan kepada kepala sekolah lalu di rapatkan kembali saat ada rapat dinas. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh pencipta dan operator utama SIMANIS sebagai berikut:

> "Pasti ada, peraturan itu jika dari pihak sekolah antara pengembang aplikasi ini dengan kepala sekolah, jadi seiring berjalannya waktu akan ada koreksi dari guru kemudian akan di tampung oleh pengembang aplikasi dan di sampaikan kepada kepala sekolah lalu di rapatkan kembali saat ada rapat dinas. Dalam mengevaluasi aplikasi ini tidak memerlukan atau bisa dikatakan bebas terserah dari keputusan sekolah sendiri perlukah memperbaiki aplikasi ini atau tidak. Karena biaya aplikasi ini murni dari sekolah dan tidak dari dinas, jadi sekolah bebas pengembangan aplikasi tersebut. Jika untuk wali murid atau orang tua diwajibkan untuk mengaktifkan notifikasinya, supaya jika ada notifikasi yang masuk dari pihak sekolah wali murid atau orang tua tau langsung membacanya." (S.W.PO.Sim/28-05-2019)[85]

Data di atas menjelaskan bahwa implementasi SIMANIS mempunyai peraturan tertentu misal antara tim pengembang SIMANIS dengan kepala sekolah melakukan koreksi apabila ada kendala baik dari guru ataupun wali murid atau orang tua. Jika dari proktor, proktor wajib

[85] Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengupload hasil nilai itu di SIMANIS 2 hari sebelum notifikasi masuk ke HP wali murid atau orang tua. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan guru sebagai berikut:

> "Jelas ada, misalnya untuk orang tua atau wali murid harus mengaktifkan notifikasinya, agar jika ada notifikasi dari pihak sekolah wali murid atau orang tua tau dan membacanya dan pihak sekolah proktor harus mengupload penilaiannya 2 hari sebelum orang tua mendapatkan notifikasi yang masuk di hp wali murid atau orang tua." (S.W.PG.Sim/28-05-2019)[86]

Data di atas menjelaskan bahwa implementasi SIMANIS mempunyai peraturan tertentu seperti proktor harus mengupload nilai 2 hari sebelum notifikasi masuk ke HP wali murid atau orang tua. Wali murid atau orang tua juga wajib mengaktifkan notifikasi yang masuk dalam SIMANIS dan wajib membukanya agar mengetahui notikasi apa yang diberikan dalam SIMANIS.

Cara mensosialisakan SIMANIS kepada wali murid atau orang tua dengan mengadakan beberapa pertemuan wali murid atau orang tua, bahkan sosialisasi ini diadakan ketika pertama kali siswa masuk sekolah atau pada saat rapotan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> "Cara mensosialisasikan SIMANIS kepada wali murid atau orang tua yaitu dengan diadakannya beberapa pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada wali murid atau orang tua yang anaknya baru masuk di sekolah ini, pertemuan kedua dilakukan untuk wali murid atau orang tua yang anaknya sudah memasuki kelas 8 dan 9, pertemuan ini dilakukan sehari sebelum masuk sekolah. Kemudian pertemuan selanjutnya dilakukan pada saat apabila ada sebagian besar wali murid atau orang tua siswa baru belum paham cara

[86] Hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim, Guru, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 15.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> mengimplementasikan SIMANIS, dan setiap rapotan selalu diadakan pertemuan wali murid atau orang tua untuk membahas perkembangan implementasi SIMANIS dan lain-lain apabila ada kendala." (S.W.KS.Sim/28-05-2019)[87]

Data di atas menjelaskan bahwa cara mensosialisasikan SIMANIS kepada wali murid atau orang tua dengan mengadakan beberapa pertemuan antara lain pertemuan pertama ketika anaknya baru saja keterima di SMP Negeri 5 Sidoarjo, pertemuan kedua ketika rapotan atau ketika memasuki kelas 8 dan 9 biasanya pertemuan ini diadakan sehari sebelum masuk sekolah, pertemuan selanjutnya diadakan ketika apabila ada wali murid atau orang tua yang belum paham cara mengakses SIMANIS, dan pertemuan-pertemuan berikutnya apabila ada kendala-kendala lain tentang SIMANIS.

SIMANIS ini bisa diakses dengan cara membuka Aplikasi SIADI kemudian pilih komponen SIMANIS atau daftar nilai lalu memasukkan *user name dan password* yang telah diberikan pada saat pertama kali melakukan pertemuan pertama tentang cara mengakses SIMANIS. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan wali murid atau orang tua sebagai berikut:

> "Dengan membuka aplikasi bernama SIADI yang diberikan oleh pihak sekolah. Kemudian wali murid atau orang tua mengisi user name dan password *user name dan password* yang telah diberikan pada saat pertama kali melakukan pertemuan pertama tentang cara mengakses SIMANIS. Setelah login ada beberapa komponen dalam SIADI yang salah satunya ada SIMANIS atau daftar nilai. Setelah itu klik SIMANIS. Wali murid atau orang tua bisa memantau

[87] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> perkembangan penilaian anaknya yang ingin dilihat oleh wali murid atau orang tua." (S.W.PW.Sim/18-06-2019)[88]

Data di atas menjelaskan bahwa cara mengakses SIMANIS pertama buka aplikasi SIADI, kemudian setelah itu mengisi *user name dan password* yang telah diberikan pada saat pertama kali melakukan pertemuan pertama tentang cara mengakses SIMANIS. Ketika sudah login pilih komponen SIMANIS atau daftar nilai. Setelah itu pilih komponen penilaian yang ingin dilihat.

Dalam SIMANIS informasi yang belum ada dan perlu ditambahkan harus melakukan rapat dinas dan menampung koreksi serta aspirasi yang diberikan dari semua pengguna SIMANIS. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh pencipta dan operator utama SIMANIS sebagai berikut:

> "Jika ingin menambahkan informasi yang ada dalam SIMANIS mungkin perlu di rapatkan kembali di rapat dinas dan menampung koreksi serta aspirasi yang diberikan dari semua pengguna aplikasi tersebut seperti bapak/ibu guru, wali murid atau orang tua, dan siswa." (S.W.PO.Sim/28-05-2019)[89]

Data di atas menjelaskan bahwa informasi yang perlu ditambakan dalam SIMANIS harus melalui rapat dinas dan menampung aspirasi serta koreksi dari semua pengguna SIMANIS seperti wali murid atau orang tua, bapak/ibu guru, siswa, dan lain-lain. Kedepannya SIMANIS ini akan menambahkan absensi kehadiran siswa online dan legalisir online tanpa

[88] Hasil wawancara dengan Bapak Sudiyarto, Wali murid atau Orang tua, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 18 Juni 2019 Pukul 13.50 WIB

[89] Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus kesekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> "Untuk kedepannya program sekolah ini akan pengembangan absensi kehadiran siswa online dan juga legalisir online." (S.W.KS.Sim/28-05-2019)[90]

Data di atas menjelaskan bahwa kedepannya informasi yang akan dikembangkan dan ditambahkan dalam SIMANIS ialah absensi kehadiran siswa online dan legalisir online. Selain itu juga perlu ditambahkan kata-kata motivasi belajar untuk siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan wali murid atau orang tua sebagai berikut:

> "Informasi yang perlu ditambahkan dalam SIMANIS ialah tentang peringkat atau rangking siswa serta kata-kata motivasi belajar dan penyemangat untuk siswa agar lebih giat belajar." (S.W.PW.Sim/18-06-2019)[91]

Data di atas menjelaskan bahwa informasi yang ditambahkan yaitu tentang kata-kata motivasi belajar dan penyemangat supaya siswa lebih giat belajar.

2. Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo

Pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo dikembangkan melalui beberapa sistem layanan pendidikan yang berbasis *online*. Pengembangan layanan pendidikan merupakan sesuatu yang sudah ada di sekolah itu dikembangkan dengan adanya inovasi-inovasi baru disesuaikan dengan perkembangan zaman sekarang. Hal ini

[90] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

[91] Hasil wawancara dengan Bapak Sudiyarto, Wali murid atau Orang tua, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 18 Juni 2019 Pukul 13.50 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> **"**Pengembangan layanan pendidikan yaitu sesuatu yang sudah ada di sekolah itu dikembangkan dengan adanya inovasi-inovasi baru disesuaikan dengan perkembangan zaman sekarang, misalnya saat melakukan ujian atau penilaian sekolah yang berbasis komputerisasi. Dengan serba teknologi yang semakin canggih sekolah menggunakan layanan pendidikan berbasis komputerisasi." (S.W.KS.Peng/28-05-2019)[92]

Data di atas menjelaskan bahwa pengembangan layanan pendidikan ialah sesuatu yang sudah ada di sekolah dikembangkan dengan inovasi baru yang disesuaikan dengan perkembangan zaman sekarang berbasis komputerisasi misal rapot online, nilai online, perpustakaan *online*, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

> "Apa yang ada di sekolah itu di inovasi disesuaikan dengan kondisi zaman sekarang, misalnya rapot online, nilai online, perpustakaan online dan lain-lain." (S.W.WK.Peng/29-06-2019)[93]

Data di atas menjelaskan bahwa pengembangan layanan pendidikan adalah apa yang ada di sekolah diinovasi sesuai kondisi yang ada sekarang seperti pengembangan rapot yang dulunya menggunakan kertas sekarang bisa diakses secara online, penilaian online yang dikembangkan menjadi SIMANIS. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan wali murid atau orang tua sebagai berikut:

---

[92] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

[93] Hasil wawancara dengan Ibu Martini, Waka Kurikulum, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Sabtu, 29 Juni 2019 Pukul 11.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Pengembangan layanan pendidikan adalah bagaimana layanan pendidikan itu dapat berkembang dengan adanya inovasi-inovasi baru seperti SIMANIS tersebut." (S.W.PW.Peng/18-06-2019)[94]

Data di atas menjelaskan bahwa pengembangan layanan pendidikan yaitu bagaimana pendidikan itu berkembang dengan menggunakan inovasi baru contohnya SIMANIS.

Dalam layanan pendidikan terpadu yang ditujukan pasti terdapat pelanggan pendidikan. Pelanggan pendidikan tersebut terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, wali murid, komite, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

> "Semua yang ada di sekolah ini. Mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, wali murid, komite, dan lain-lain." (S.W.WK.Peng/29-06-2019)[95]

Data di atas menjelaskan bahwa dalam sebuah sekolah pasti terdapat pelanggan pendidikan seperti kepala sekolah, guru, siswa, wali murid, komite, dan lain-lain. Tetapi jika fokus tentang layanan pendidikan yang tertuju kepada penilaian siswa, maka layanan pendidikan yang diberikan yaitu dari guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> "Semua warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, staf pendidikan, siswa, wali murid atau orang tua, dan lain-lain. Tetapi jika fokus tentang layanan pendidikan yang tertuju kepada penilaian siswa, maka layanan pendidikan yang diberikan yaitu dari guru

[94] Hasil wawancara dengan Bapak Sudiyarto, Wali murid atau Orang tua, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 18 Juni 2019 Pukul 13.50 WIB

[95] Hasil wawancara dengan Ibu Martini, Waka Kurikulum, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Sabtu, 29 Juni 2019 Pukul 11.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditujukan kepada wali murid atau orang tua." (S.W.KS.Peng/28-05-2019)[96]

Data di atas menjelaskan bahwa pelanggan pendidikan terdiri dari semua warga sekolah. Akan tetapi jika fokus pada layanan pendidikan yang tertuju kepada penilaian siswa maka pelanggan pendidikan yang dimaksudkan ialah guru yang ditujukan terhadap wali murid atau orang tua.

Pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini menyiapkan beberapa infrastruktur mulai dari petugas layanan, prosedur layanan, serta proses pelaksanaan layanan pendidikan secara terpadu. Penyelenggaraan layanan pendidikan harus didasarkan pada landasan hukum yang terdiri dari prosedur layanan pendidikan hingga melakukan pelaksanaan layanan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan guru sebagai berikut:

> "Sekolah kita selalu menyesuaikan dengan landasan hukum yang ada. Baik dari prosedur layanan pendidikan, tugas layanan pendidikan dan dalam melakukan pelaksanaan layanan pendidikan." (S.W.PG.Peng/28-05-2019)[97]

Data di atas menjelaskan bahwa dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bahwa SMP Negeri 5 sidoarjo selalu menyesuaikan landasan hukum mulai dari prosedur layanan pendidikan, tugas layanan pendidikan, serta pelaksanaan layanan pendidikan.

[96] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

[97] Hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim, Guru, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 15.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penyelenggaraan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini mempunyai prinsip-prinsip seperti kesederhanaan hingga keamanan layanan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

> "Jelas sekolah ini juga memiliki prinsip-prinsip dalam penyelenggaraan layanan pendidikan. Prinsip-prinsip itu di mulai dari kesederhanaan hingga keamanan layanan pendidikan." (S.W.WK.Peng/29-06-2019)[98]

Data di atas menjelaskan bahwa SMP Negeri 5 Sidoarjo juga memiliki prinsip-prinsip dalam penyelenggaraan pendidikan yang dimulai dari kesederhanaan hingga keamanan layanan pendidikan. Tetapi juga kepastian waktu serta kelengkapan sarana dan prasarana juga termasuk dalam penyelenggaraan layanan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> "Iya punya, prinsip-prinsip itu mulai dari kesederhanaan agar mudah dipahami oleh wali murid atau orang tua, kejelasan, kepastian waktu, kelengkapan sarana dan prasarana, hingga keamanan layanan pendidikan yang diberikan kepada orang tua." (S.W.KS.Peng/28-05-2019)[99]

Data di atas menjelaskan bahwa prinsip-prinsip penyelenggaraan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini dimulai dari kesederhaan, kejelasan, kepastian waktu, kelengkapan sarana dan prasarana, keamanan layanan pendidikan, dan lain-lain.

---

[98] Hasil wawancara dengan Ibu Martini, Waka Kurikulum, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Sabtu, 29 Juni 2019 Pukul 11.30 WIB

[99] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam memberikan layanan pendidikan, SMP Negeri 5 Sidoarjo ini menyesuaikan standar yang ada dalam layanan pendidikan yang terdiri dari 3 aspek. Aspek tersebut antara lain aspek *input*, aspek proses, dan aspek *output*. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

> "Iya sudah. Standar layanan pendidikan terdapat 3 aspek, yaitu aspek *input*, proses, dan *output*. Aspek *input* meliputi tersedia sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo dalam penunjang layanan pendidikan. Aspek proses meliputi menyediakan informasi kepada pelanggan pendidikan secara transparan dan sesuai informasi yang ada. Aspek *output* meliputi SMP Negeri 5 Sidoarjo ini menjamin kepuasan pelanggan." (S.W.WK.Peng/29-06-2019)[100]

Data di atas menjelaskan bahwa standar layanan pendidikan terdiri dari 3 aspek. Aspek *input*, aspek proses, dan aspek *output*. Aspek *input* yaitu tersedia sarana prasana untuk penunjang layanan pendidikan, aspek proses yaitu menyediakan informasi kepada wali murid atau orang tua secara kenyataan yang ada. Aspek *output*, pihak sekolah menjamin kepuasan pelanggan pendidikan. SMP Negeri 5 Sidoarjo ini juga sudah menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) atau sekolah yang bisa ditempuh hanya dengan 2 tahun yang sudah sesuai dengan standar layanan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> "Alhamdulillah sudah, karena di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini termasuk juga salah satu *sekolah* yg melayani Sistem Kredit Semester (SKS) sekolah SBPSKS atau sekolah akselerasi yang

[100] Hasil wawancara dengan Ibu Martini, Waka Kurikulum, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Sabtu, 29 Juni 2019 Pukul 11.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> hanya 2 tahun yang sudah sesuai dengan standar layanan pendidikan." (S.W.KS.Peng/28-05-2019)[101]

Data di atas menjelaskan bahwa SMP Negeri 5 Sidoarjo ini adalah sekolah yang mempunyai Sistem Kredit Semester (SKS) sekolah yang bisa ditempuh dalam waktu 2 tahun saja dan sudah sesuai dengan standar layanan pendidikan yang ada. Dalam layanan pendidikan yang berkaitan dengan penilaian, SIMANIS juga sudah termasuk dalam standar layanan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh pencipta dan operator utama SIMANIS sebagai berikut:

> "Sejauh ini SIMANIS dapat pengembangan layanan pendidikan dengan baik. Setiap wali murid atau orang tua ada yang kurang paham, kendala, atau masalah tentang SIMANIS, pihak sekolah akan membimbing, mengevaluasi, dan mencarikan solusinya, sehingga tiap tahun SIMANIS selalu mengalami perubahan atau perkembangan yang disesuaikan dengan keadaan sekolah dan wali murid atau orang tua." (S.W.PO.Peng/28-05-2019)[102]

Data di atas menjelaskan bahwa SIMANIS di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini sudah memenuhi standar layanan pendidikan yang ada dan disesuaikan dengan keadaan sekolah, karena setiap tahun SIMANIS ini terus dikembangkan dan diperbaiki jika ada kekurangan.

3. Implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo

Implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo menggunakan mekanisme prinsip manajemen dimulai dari perencanaan,

[101] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

[102] Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengorganisasian, pengarahan hingga pengawasan secara terpadu. SMP Negeri 5 Sidoarjo mempunyai pengembangan layanan pendidikan yang berupa SIMANIS. Jika ada wali murid atau orang tua yang kurang paham maka pihak sekolah akan membimbing serta mengevaluasi dan mencarikan solusinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh pencipta dan operator utama SIMANIS sebagai berikut:

> "Sejauh ini SIMANIS dapat pengembangan layanan pendidikan dengan baik. Setiap wali murid atau orang tua ada yang kurang paham, kendala, atau masalah tentang SIMANIS, pihak sekolah akan membimbing, mengevaluasi, dan mencarikan solusinya, sehingga tiap tahun SIMANIS selalu mengalami perubahan atau perkembangan yang disesuaikan dengan keadaan sekolah dan wali murid atau orang tua." (S.W.PO.Imp/28-05-2019)[103]

Data di atas menjelaskan bahwa SIMANIS ini dapat pengembangan layanan pendidikan dengan baik. Karena jika ada kendala atau masalah, pihak sekolah dengan segera mengevaluasi dan mencarikan solusinya. Serta setiap tahun SIMANIS ini selalu mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Dengan adanya SIMANIS juga orang tua sering memantau perkembangan anak disekolah dengan melihat perkembangan nilai anaknya setiap hari. Jadi, tidak ada wali murid atau orang tua yang tidak tahu atau tidak peduli dengan anak mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

[103] Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Alhamdulillah dengan adanya SIMANIS sekolah ini dapat pengembangan layanan pendidikan dengan baik dan memudahkan layanan pendidikan terutama yang ditujukan untuk orang tua, karena dengan adanya SIMANIS orang tua sering memantau perkembangan anak disekolah dengan melihat perkembangan nilai anaknya setiap hari. Jadi, tidak ada wali murid atau orang tua yang tidak tahu atau tidak peduli dengan anak mereka. Selain orang tua, dengan adanya SIMANIS ini juga memudahkan guru untuk melakukan penilaian terhadap siswanya, karena tidak perlu memakai cara kuno atau manual serta lebih efektif dan efisien." (S.W.KS.Imp/28-05-2019)[104]

SMP Negeri 5 Sidoarjo ini pengembangan layanan pendidikan di sekolah ini mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengawasan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> "Perencanaan, kedepannya SIMANIS menjadi sebuah acuan wali murid atau oranagtua untuk membimbing atau mengawasi anak-anaknya dalam perkembangan nilainya. Pengorganisasian, ada 3 stakeholder yang berperan penting, yang pertama kepala sekolah, kedua tim pengembang SIMANIS, yang ketiga dewan guru. Untuk guru sangat berperan penting dalam SIMANIS, karena guru yang memberikan nilai dalam penilaian yang telah dilakukan siswa. Pengawasan, kepala sekolah selalu mengadakan pemantauan kinerja tim pengembang SIMANIS apakah mengalami kendala atau tidak dalam melaksanan SIMANIS. Alhamdulillah sampai sekarang SIMANIS ini bisa pengembangan layanan pendidikan yang ada di sekolah ini lebih baik dan akan terus mengadakan pengembangan-pengembangan SIMANIS yang di sesuaikan dengan kebutuhan sekolah." (S.W.KS.Imp/28-05-2019)[105]

Data di atas menjelaskan bahwa implementasi SIMANIS ini dimulai dari perencanaan, kedepannya SIMANIS menjadi sebuah acuan wali murid. Pengorganisasian, ada 3 stakeholder yang berperan penting, yang pertama kepala sekolah, kedua tim pengembang SIMANIS, yang ketiga

[104] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB
[105] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dewan guru. Pengawasan, kepala sekolah selalu mengadakan pemantauan kinerja tim pengembang SIMANIS apakah mengalami kendala atau tidak dalam melaksanan SIMANIS. Selain itu pengawasannya, tim dari SIMANIS selalu memantau server atau media yang digunakan untuk menampung semua nilai yang ada untuk penilaian tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh pencipta dan operator utama SIMANIS sebagai berikut:

> "Mulai dari perencanaan, nantinya SIMANIS akan menjadi sebuah acuan wali murid atau oranggtua untuk membimbing atau mengawasi anak-anaknya dalam perkembangan kesehariannya melalui penilaian harian. Dengan hanya sebatas penilaian rapot, otomatis itu tidak bisa memaksimalkan untuk mengawasi dengan maksimal kekurangan dari anak-anaknya, karena nilai rapot adalah kumpulan nilai, tetapi jika SIMANIS adalah nilai yang dilaksanakan oleh siswa yang nilainya belum tercampur oleh nilai apapun. Kemudian untuk pengorganisasiannya, di sekolah sudah dibedakan menjadi 3 stakeholder. Yang pertama yaitu selaku penanggung jawab sekolah, yaitu kepala sekolah. Lalu yang kedua yaitu tim SIADI atau tim pengembang SIMANIS, yang terdiri dari 3 orang yang satunya koordinator tim dan satunya dari bapak dan ibu guru. Yang berperan penting yaitu bapak dan ibu guru dalam pengambilan nilai dikelas, kemudian nilai yang sudah dilaksanakan penilaian di kelas oleh bapak dan ibu guru nantinya akan dilaporkan secara online oleh proktor atau tim SIMANIS. Jika untuk pengarahannya, biasanya dilakukan paling lama itu selama satu semester dan itu dilihat metode apa atau informasi seperti apa yang dibutuhkan oleh wali murid atau orang tua selain nilai, materinya apa, mata pelajarannya apa, dan ketuntasannya apa. Jika merasa hal itu kurang mendukung maka sekolah akan mengevaluasi dan menambah informasi yang disediakan oleh SIMANIS yang nantinya itu harapannya menjadi acuan wali murid atau orang tua mengetahui kelemahan anak-anaknya dibagian apa atau di mata pelajaran apa dan materi apa. Untuk pengawasannya, tim dari SIMANIS selalu memantau server atau media yang digunakan untuk menampung semua nilai yang ada untuk penilaian tersebut. Jadi intinya tidak kalah pentingnya pengawasan dalam berjalannya sebuah sistem tersebut. Jika dalam pengambilan nilai yang artinya dalam penilaian harian berjalan lancar tetapi dalam sistem mengalami masalah itu juga akan mengalami masalah. Intinya tetap harus diadakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengawasan dibagian pengambilan nilai dilapangan secara berkala juga diawasi sistem yang ada di server apakah terhindar dari virus ataukah dan lain-lain." (S.W.PO.Imp/28-05-2019)[106]

Data di atas menjelaskan bahwa SIMANIS diimplementasikan melalui perencanaan dengan nantinya SIMANIS menjadi acuan wali murid atau orang tua untuk membimbing anaknya. Untuk pengorganisasian sekolah sudah membedakan 3 stakeholder, yang pertama kepala sekolah, kedua tim pengembang SIMANIS, ketiga bapak atau ibu guru. Disini yang berperan penting ialah bapak dan ibu guru. Karena mereka yang melakukan penilaian terhadap siswa yang kemudian nilai tersebut akan disetorkan ke proktor. Untuk pengarahan, kepala sekolah dan tim pengembang SIMANIS melakukan pengarahan selama satu semester dan itu dilihat metode apa atau informasi seperti apa yang dibutuhkan oleh wali murid atau orang tua selain nilai, materinya apa, mata pelajarannya apa, dan ketuntasannya apa. Untuk pengawasan, tim pengembang SIMANIS selalu memantau server atau media yang digunakan guna menampung semua nilai yang telah dilakukan.

D. Analisis Temuan Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan analisis temuan dan pembahasan tentang implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Data tersebut akan disajikan sesuai dengan deskripsi temuan penelitian di atas.

[106] Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sistem informasi manajemen nilai siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu subsistem informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi, sehingga mampu mengubah data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.[107] Komponen Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa terdiri atas: perangkat perangkat keras seperti komputer, perangkat lunak seperti aplikasi program khusus yang dibuat, database seperti DigiSchool, SIADI, dan lain-lain, prosedur berupa buku panduan, petugas operasional seperti operator.[108] Berdasarkan hasil temuan, peneliti dapat menganalisis bahwa SIM yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo berupa aplikasi yang dibuat sendiri oleh pihak sekolah guna pengembangan layanan pendidikan yang ada di sekolah. Aplikasi itu dulunya bernama *Digital School* yang sekarang berubah menjadi SIADI. Dalam SIADI terdapat beberapa komponen salah satunya SIMANIS atau daftar nilai.

Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini merupakan sistem informasi layanan penilaian siswa yang dikenal dengan istilah SIMANIS, digunakan wali murid dan guru untuk memantau perkembangan hasil belajar anak atau siswanya. SIMANIS ini diterapkan sejak awal pelajaran tahun 2017/2018.

Tujuan dibuatnya SIMANIS untuk meningkatkan prestasi hasil belajar anak-anak melalui pengawalan dari orang tua saat hendak

[107]Rohmat Taufiq. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis, dan Metode Pengembangan.* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). H. 10
[108]Ibid. H. 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan penilaian di sekolah. Selain itu dulu informasi penilaian siswa menggunakan sistem paper yang diberikan kepada wali murid atau orang tua melalui siswanya, kemudian dari siswanya disampaikan kepada wali murid atau orang tua sehingga tidak efektif dan efisien karena informasi tersebut belum tentu tersampaikan langsung kepada wali murid atau orang tua.

Dengan adanya SIMANIS ini memberikan manfaat kepada siswa yaitu melatih kejujuran dan kedisiplinan siswa. Untuk wali murid atau orang tua yaitu melatih orang tua yang gaptek agar termotivasi untuk belajar mengakses komputer serta bisa memantau dan mengawasi perkembangan hasil belajar anaknya seperti penilaian UH 1, UH 2 dan UH selanjutnya, begitu pula nilai PTS, PAS, dan Try Out anak dimanapun dan kapanpun.

SIMANIS di SMP Negeri 5 Sidoarjo di kelola oleh tim pengembang SIMANIS yang terdiri dari 3 orang proktor atau yang biasa disebut operator. Proktor pertama bernama Pak Dani selaku proktor kelas 9 sekaligus pencipta dan proktor utama SIMANIS, proktor kedua bernama Pak Lingga selaku proktor kelas 8, proktor ketiga bernama Pak Fauzi selaku prokto kelas 7.

Fitur-fitur yang ada di dalam SIMANIS terdiri dari nilai-nilai yang akan di sampaikan kepada wali murid atau orang tua. SIMANIS mempunyai 2 komponen utama yang terdiri dari informasi nilai siswa per mata pelajaran dan analisis perkembangan nilai siswa. Jika untuk guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri tidak begitu memahami fitur yang ada dalam SIMANIS karena hanya di beri aplikasi SIMANIS untuk memasukkan nilai siswa.

Proses menerima data sebagai masukan, memroses menggunakan program tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi.

Pemrosesan data terdiri dari 3 langkah dasar yaitu[109]:

a. Input
b. Proses
c. Output

Berdasarkan hasil temuan, peneliti dapat menganalisis bahwa SIM yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo pada saat ini data SIMANIS yang diberikan sudah jelas, lengkap, dan *up to date*. Karena setelah siswa melakukan penilaian sekolah maka penilaian tersebut notifikasinya akan masuk setelah data penilaian tersebut dimasukkan oleh proktor. Meskipun awal-awal memakai SIMANIS ini sekolah kita masih mengalami beberapa kendala mulai dari kendala wali murid atau orang tua yang belum paham, kendala sarana prasarana SIMANIS, kendala dari guru, dan lain-lain.

Kendala dalam menerapkan SIMANIS yaitu wali murid atau orang tua belum paham cara mengakses dan menggunakan SIMANIS dan kendala dari guru, server, dan lain sebagainya. Namun pihak sekolah berusaha memperbaiki kendala-kendala tersebut dengan pengembangan

[109]Hanif Al Fatta. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi.* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007). H. 173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa yang kurang sehingga sekarang data SIMANIS yang diberikan kepada wali murid atau orang tua itu sudah jelas, lengkap, dan *up to date*.

Penerapan SIM harus didasarkan pada informasi dari tingkat manajemen, dukungan operasi dan manajemen, serta keunggulan strategis. Sehingga sistem informasi harus mempunyai beberapa sifat antara lain sifat pemrosesan informasi yang efektif, manajemen informasi yang efektif, keluwesan, dan kepuasan pengguna.

a. Pemrosesan informasi yang efektif, berhubungan dengan pengujian terhadap data yang masuk, pemakaian perangkat keras, dan perangkat lunak yang sesuai.
b. Manajemen informasi yang efektif, berhubungan dengan operasi manajemen, keamanan atau keutuhan data.
c. Keluwesan, sistem informasi hendaknya cukup luwes untuk menangani operasi manajemen.
d. Kepuasan pengguna, sistem informasi dapat mengetahui dan memenuhi kebutuhan pengguna.[110]

Berdasarkan hasil temuan, peneliti dapat menganalisis bahwa SIM yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo implementasi sistem informasi manajemen harus mempunyai beberapa sifat antara lain sifat pemrosesan informasi yang efektif, manajemen informasi yang efektif, keluwesan, dan kepuasan pengguna. Serta juga ada SOP nya. SOP tersebut mengacu pada sumber yang ada diinternet, kemudian dikombinasikan sendiri oleh

[110]Ibid. H. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pihak sekolah yang disesuaikan dengan keadaan sekolah yang ada. Ada juga peraturan tertentu yang harus dilakukan, misal dari pihak sekolah antara pengembang aplikasi ini dengan kepala sekolah, jadi seiring berjalannya waktu akan ada koreksi dari guru kemudian akan di tampung oleh pengembang aplikasi dan di sampaikan kepada kepala sekolah lalu di rapatkan kembali saat ada rapat dinas.

Proses penyajian sistem informasi dalam dunia pendidikan dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data. Secara rinci proses tersebut meliputi hal-hal antara lain[111]:

a. Proses belajar mengajar yang terdiri dari upload dan download materi pembelajaran.
b. Pembentukan atmosfir akademik dengan menyusun materi pembelajaran yang menarik untuk siswa kemudian membentuk forum diskusi.
c. Pengelolaan administrasi yang terdiri dari memasukkan atau input data nilai hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyajian sistem informasi dalam dunia pendidikan dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data. Proktor harus mengumpulkan dan mengupload nilai 2 hari sebelum notifikasi masuk ke HP wali murid atau orang tua.

[111]Ibid. H. 146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara mensosialisakan SIMANIS kepada wali murid atau orang tua dengan mengadakan beberapa pertemuan wali murid atau orang tua, bahkan sosialisasi ini diadakan ketika pertama kali siswa masuk sekolah atau pada saat rapotan.

SMP Negeri 5 Sidoarjo dalam mengakses SIMANIS ini bisa diakses dengan cara membuka Aplikasi SIADI kemudian pilih komponen SIMANIS atau daftar nilai lalu memasukkan *user name dan password* yang telah diberikan pada saat pertama kali melakukan pertemuan pertama tentang cara mengakses SIMANIS.

Dalam SIMANIS informasi yang belum ada dan perlu ditambahkan harus melakukan rapat dinas dan menampung koreksi serta aspirasi yang diberikan dari semua pengguna SIMANIS. Selain itu informasi yang ditambahkan yaitu tentang kata-kata motivasi belajar dan penyemangat supaya siswa lebih giat belajar.

2. Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo

Pengembangan layanan pendidikan merupakan sesuatu yang sudah ada di sekolah itu dikembangkan dengan adanya inovasi-inovasi baru disesuaikan dengan perkembangan zaman sekarang yang berbasis komputerisasi misal rapot online, nilai online, perpustakaan online, dan lain-lain.

Layanan pendidikan dikategorikan menjadi enam garis besar, yakni:

a. Layanan informasi, layanan yang diberikan dalam bentuk lisan maupun tertulis. Adapun informasi lisan dapat diperoleh melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kontak langsung. Sedangkan informasi layanan tertulis dapat diperoleh melalui buku pedoman seperti: brosur, spanduk, pamflet, situs website dan lain-lain.

b. Layanan sarana dan prasarana, layanan dalam bentuk memberikan sarana dan prasarana seperti fasilitas fisik guna menunjang pembelajaran yang diberikan.

c. Layanan administrasi, layanan yang meliputi biaya pendidikan serta pembuatan surat keterangan lainnya.

d. Layanan bimbingan, yakni layanan yang diberikan guna menunjang dan mengatasi masalah serta kesulitan-kesulitan dalam belajar.

e. Layanan pengembangan bakat dan minat serta keterampilan, merupakan layanan yang dapat diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

f. Layanan kesejahteraan, layanan yang dimaksudkan dapat memberikan atau meringankan beban administrasi siswa yang dapat diberikan melalui beasiswa atau pembebasan SPP.[112]

Adapun semua pelayanan yang diberikan oleh pendidikan sebagai penyelenggara jasa tidak lain diperuntukkan kepada pelanggan sebagai konsumen pendidikan. Hasil penelitian di SMP Negeri 5 Sidoarjo, layanan yang ada di sekolah bermacam-macam salah satunya tentang layanan informasi tentang penilaian yang diberikan pihak sekolah terhadap wali murid atau orang tua yang berupa aplikasi SIMANIS.

[112]Marzuki Mahmud. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. (Jakarta : PT. Raja Graffindo Persada, 2012). H. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelanggan sekolah dikategorikan menjadi dua macam, yaitu pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Pelanggan eksternal terdiri dari pelanggan primer, pelanggan sekunder, dan pelanggan tersier. Dalam Panduan Manajemen Sekolah telah dirinci para pelaku masing-masing pelanggan tersebut itu sebagai berikut:

a. Pelanggan internal yakni orang-orang yang berada di dalam lingkungan sekolah yang terdiri atas kepala sekolah, pendidik atau guru, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi.
b. Pelanggan eksternal yakni orang-orang yang berada di luar lingkungan sekolah yang terdiri dari 3 yaitu pelanggan primer, pelanggan sekunder, dan pelanggan tersier. Pelanggan primer terdiri dari peserta didik, sedangkan pelanggan sekunder terdiri dari orang tua, pemerintah, serta masyarakat, dan pelanggan tersier terdiri dari pemakai atau penerima lulusan, baik lembaga pendidikan maupun lainnya.[113]

Adapun analisis hasil penelitian, pelanggan pendidikan yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini terdiri dari semua warga sekolah misal kepala sekolah, guru, siswa, wali murid, komite, dan lain-lain. Akan tetapi jika fokus pada layanan pendidikan yang tertuju kepada penilaian siswa maka pelanggan pendidikan yang dimaksudkan ialah guru yang ditujukan terhadap wali murid atau orang tua.

[113]Mujamil Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam.* (Malang: Erlangga, 2007). H. 200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyelenggaraan layanan pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka memberikan kepuasan kepada para pelanggannya. Dalam melakukan proses pelayanan terdapat unsur-unsur yakni[114]:

a. Prosedur layanan
b. Tugas layanan
c. Kegiatan layanan
d. Pelaksanaan layanan

Unsur-unsur dalam proses pelayanan pendidikan ini tidak dapat dipisahkan karena unsur-unsur tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam membentuk proses kegiatan pelayanan pendidikan. Dari hasil temuan, penyelenggaraan layanan pendidikan bahwa SMP Negeri 5 sidoarjo didasarkan pada landasan hukum yang terdiri dari prosedur layanan pendidikan, tugas layanan pendidikan, serta pelaksanaan layanan pendidikan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan, dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan harus memenuhi prinsip-prinsip umum, yakni:[115]

a. Kesederhanaan, yaitu prosedur pelaksanaan pelayanan pendidikan mudah dipahami, mudah dilaksanakan dan tidak berbelit-belit.

[114]Moenir. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Ed. 1*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). cet. 9. H. 186

[115]Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kejelasan, yaitu dengan memuat persyaratan teknis administratif pelayanan pendidikan secara jelas, unit kerja/pejabat yang berwenang dan bertanggungjawab dalam memberikan pelayanan dan penyelesaian keluhan dalam pelaksanaan pelayanan pendidikan dilakukan secara jelas, serta rincian biaya dan tata cara pembayaran secara jelas.

c. Kepastian waktu, yaitu pelaksanaan pelayanan pendidikan dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

d. Akurasi, yaitu produk pelayanan pendidikan diterima dengan benar, tepat, dan sah oleh masyarakat.

e. Keamanan, yaitu proses dan produk pelayanan pendidikan memberikan rasa aman dan kepastian hukum.

f. Tanggungjawab, yaitu pimpinan penyelenggaraan pelayanan pendidikan atau pejabat yang ditunjuk bertanggungjawab penuh atas penyelenggaraan pelayanan dan penyelesaian keluhan/persoalan dalam pelayanan pendidikan.

g. Kelengkapan sarana dan prasarana, yaitu tersedianya sarana dan prasarana kerja, peralatan kerja, serta pendukung lainnya yang memadai termasuk teknologi komunikasi.

h. Kemudahan akses, yaitu tempat dan lokasi sarana pelayanan yang memadai, mudah dijangkau masyarakat dan dapat memanfaatkan teknologi komunikasi yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Kedisiplinan, kesopanan, dan keramahan, yaitu pemberi layanan harus bersikap disiplin, sopan, dan ramah kepada penerima layanan serta memberikan pelayanan dengan ikhlas.

j. Kenyamanan, yaitu lingkungan pelayanan harus tertib, teratur, nyaman, bersih, rapi, sehat, serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung misalnya parkir, toilet, tempat ibadah, dan lain sebagainya.

Adapun temuan penelitian di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini mempunyai prinsip-prinsip seperti kesederhaan, kejelasan, kepastian waktu, kelengkapan sarana dan prasarana, keamanan layanan pendidikan, dan lain-lain.

Standar pelayanan pendidikan ialah acuan atau tolok ukur yang digunakan dalam pedoman penyelenggaraan pelayanan pendidikan serta acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka memberikan pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau hingga terukur.[116] Dalam mengatur standar pelayanan pendidikan terdapat tiga aspek, yaitu:[117]

a. Aspek input, ialah standarisasi dalam pelayanan kepada pelanggan agar menghasilkan pelayanan yang berkualitas. Aspek input pada pelayanan pendidikan dapat mempengaruhi kualitas pelayanan dari segi jumlah ukuran seperti rasio guru perkelas, rasio kelas per siswa,

[116]Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Bagian Ketentuan Umum Pasal 1 Point 7

[117]Agus Dwiyanto. *Manajemen Pelayanan Publik.* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011). H. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rasio guru per sekolah, tersedianya fasilitas sarana dan prasana sekolah serta dana yang mendukung dalam pelayanan pendidikan.

b. Aspek proses, yaitu berpedoman pada prinsip-prinsip penyelenggaraan pelayanan mulai dari transparan, akuntabel, efisien dan lain-lain. Seperti standar pengaturan dan transparansi pihak penyelenggara layanan dalam menyediakan informasi kepada pelanggan dengan memberikan informasi terlebih dahulu tentang persyaratan, prosedur, biaya, dan waktu yang diperlukan dalam kegiatan pelayanan.

c. Aspek output, yaitu menjamin hak pelanggan untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas sesuai apa yang dibutuhkan oleh pelanggan dan sesuai dengan apa yang sudah diterapkan dengan memenuhi standar yang telah ditentukan.

Dalam hasil temuan, SMP Negeri 5 Sidoarjo ini juga menyesuaikan standar yang ada dalam layanan pendidikan yang terdiri dari 3 aspek. Aspek tersebut antara lain aspek input, aspek proses, dan aspek output. Aspek input yaitu tersedia sarana prasana untuk penunjang layanan pendidikan, aspek proses yaitu menyediakan informasi kepada wali murid atau orang tua secara kenyataan yang ada. Aspek output, pihak sekolah menjamin kepuasan pelanggan pendidikan. SMP Negeri 5 Sidoarjo ini juga sudah menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) atau sekolah yang bisa ditempuh hanya dengan 2 tahun yang sudah sesuai dengan standar layanan pendidikan. Dalam layanan pendidikan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan penilaian, SIMANIS juga sudah memenuhi standar layanan pendidikan yang ada dan disesuaikan dengan keadaan sekolah, karena setiap tahun SIMANIS ini terus dikembangkan dan diperbaiki jika ada kekurangan.

3. Implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo

Implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa menggunakan fungsi-fungsi manajemen, agar implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa mulai dari perencanaan, organisasi, pengarahan, hingga pengawasan berjalan lancar dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Fungsi-fungsi manajemen dijelaskan sebagai berikut:[118]

a. Perencanaan *(Planning)*

Perencanaan adalah penentu segala hal sebelum melakukan kegiatan. Fungsi dalam perencanaan sistem informasi manajemen nilai siswa ini adalah dengan menciptakan SIMANIS apakah akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Organisasi *(Organizing)*

Pengorganisasian adalah menciptakan hubungan antara fungsi-fungsi tersebut hingga tercapai tujuan yang diharapkan.

[118] Nurdyansyah dan Andiek Widodo. *Manajemen Sekolah Berbasis ICT.* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015). H. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengarahan *(Leading)*

Pengarahan adalah semua usaha yang berhubungan dengan perencanaan dan organisasi. Pengarahan dilakukan agar memotivasi dan mencapai hasil yang diharapkan.

d. Pengawasan *(Controlling)*

Agar sistem informasi manajemen nilai siswa dapat berjalan sesuai yang diharapkan, maka dilakukan pengawasan mulai dari perencanaan hingga pengawasan akhir.

SMP Negeri 5 Sidoarjo dalam hasil penelitian, implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di sekolah ini mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengawasan. perencanaan, kedepannya SIMANIS menjadi sebuah acuan wali murid. Pengorganisasian, ada 3 stakeholder yang berperan penting, yang pertama kepala sekolah, kedua tim pengembang SIMANIS, yang ketiga dewan guru. Disini yang berperan penting ialah bapak dan ibu guru. Karena mereka yang melakukan penilaian terhadap siswa yang kemudian nilai tersebut akan disetorkan ke proktor. Pengawasan, kepala sekolah selalu mengadakan pemantauan kinerja tim pengembang SIMANIS apakah mengalami kendala atau tidak dalam melaksanan SIMANIS. Selain itu pengawasannya, tim dari SIMANIS selalu memantau server atau media yang digunakan untuk menampung semua nilai yang ada untuk penilaian tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini merupakan sistem informasi layanan penilaian siswa yang dikenal dengan istilah SIMANIS. Digunakan sebagai acuan untuk wali murid dan guru memantau perkembangan hasil belajar anak atau siswanya dimanapun dan kapanpun. SIMANIS ini berupa aplikasi yang berbasis *online*, fitur yang ada dalam SIMANIS terdiri dari penilaian harian, PTS, PAS, dan Try Out serta analisis hasil belajar siswa per mata pelajaran. Data yang ada di dalam SIMANIS yaitu data semua guru per mata pelajaran.
2. Pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo dikembangkan melalui beberapa sistem layanan pendidikan yang berbasis *online*. Layanan pendidikan ini menyiapkan beberapa infrastruktur mulai dari petugas layanan, prosedur layanan, serta proses pelaksanaan layanan pendidikan secara terpadu. SMP Negeri 5 Sidoarjo ini menerapkan pengembangan layanan pendidikan terpadu berbasis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

online. Layanan pendidikan terpadu itu ditujukan untuk wali murid atau orang tua, guru, siswa serta komite.

3. Implementasi SIMANIS dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo menggunakan mekanisme prinsip manajemen dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengawasan secara terpadu. Perencanaan, kedepannya SIMANIS menjadi sebuah acuan walimurid. Pengorganisasian, ada 3 stakeholder yang berperan penting, yang pertama kepala sekolah, kedua tim pengembang SIMANIS dan dewan guru, yang ketiga wali murid dan komite. Pengawasan, kepala sekolah memantau kinerja tim pengembang SIMANIS dan tim pengembang SIMANIS selalu memantau server.

B. Saran

Akhir dari penulisan skripsi ini adalah peneliti memberikan beberapa saran dalam implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo dengan harapan adanya perbaikan untuk ke depannya yaitu sebagai berikut:

1. Waka Kurikulum dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk terus mengembangkan layanan pendidikan.
2. Pencipta dan Operator SIMANIS hendaknya mengembangkan SIMANIS dengan menambahkan menu komentar untuk walimurid dan kata-kata motivasi atau semangat belajar untuk siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Guru harus lebih mengetahui dan memahami SIMANIS karena guru yang berperan penting dalam SIMANIS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi.* (Yogyakarta: CV. Andi Offset)

Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Alma, Buchari . 2003. *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan.* (Bandung: Alfabeta)

Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset)

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: Prenada Media Group)

Chairunnisa, Connie . 2016. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Dwiyanto, Agus . 2011. *Manajemen Pelayanan Publik.* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press)

Faisal. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Jaringan.* (Malang: UIN-MALANG PRESS IKAPI)

Hardiyansyah. 2005. *Komunikasi Pelayanan Publik Konsep dan Aplikasinya.* (Palembang: Gava Media)

http://36.66.217.187/digischool/ diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 14.10 WIB

http://massidi-massidi.blogspot.com/2011/09/sistem-informasi-manajemen-di-sekolah.html?m=1 diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 13.40 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indrayani, Evi dan Humdiana. 2009. *Sistem Informasi Manajemen.* (Jakarta: Mitra Wacana Media)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek.* (Bandung: Alfabeta)

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*: *Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Mahmud, Marzuki. 2012. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. (Jakarta : PT. Raja Graffindo Persada)

Mardapi, Djemari. *Pengukuran Penilaian Evaluasi Pendidikan.* (Yogyakarta: Nuha Medika)

Moekijat. 1996. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen.* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset)

Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Ed. 1.* (Jakarta: Bumi Aksara)

Moleong, Lexy . 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Muhadjir, Noeng. 1996. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika)

Musfiqon. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya)

Nurdyansyah dan Andiek Widodo. 2015. *Manajemen Sekolah Berbasis ICT.* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center)

Nurkolis. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah.* (Jakarta: PT. Grasindo)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam.* (Malang: Erlangga)

QS. AN-Nisa' ayat 58

Rahmayanti, Nina. 2010. *Manajemen Pelayanan Prima.* (Bandung: Graha Ilmu)

Rochaety, Eti, dkk. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.* (Jakarta: Sinar Grafika Offset)

Sallis, Edward . 2015. *Total Quality Management in Education, Ed. Revisi*. (Yogyakarta: Ircisod)

Sujana Ibrahim, Nana. 1989. *Penelitian Pendidikan.* (Bandung: Sinar Baru)

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* (Bandung: Rosdakarya)

Taufiq, Rohmat. 2013. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan.* (Yogyakarta: Graha Ilmu)

Tjiptono, Fandi . 2014. *Manajemen Jasa*. (Yogyakarta: Penerbit Andi)

Triwiyanto, Teguh . *Pengantar pendidikan.* (Jakarta: Bumi Aksara)

Wijaya, Toni. 2018. *Manajemen Kualitas Jasa, Ed.* 2. (Jakarta: Indeks)

Yakub & Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.* (Yogyakarta: Graha Ilmu)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id